



**PENGARUH KEGIATAN MAJELIS TAKLIM TERHADAP
PERILAKU SOSIAL IBU RUMAH TANGGA DI DESA
ARABIKA KECAMATAN SINJAI BARAT
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

AYU RESKIYA

NIM. 190101097

Pembimbing:

1. Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I
2. Sartina., S.Pd.I. M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Reskiya
NIM : 190101097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 7 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,

Ayu Reskiya
NIM. 190101097

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Kegiatan *Majelis Ta'lim* Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga Di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, yang ditulis oleh Ayu Reskiya Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101097, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2023 M bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Sartina, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Rektor FTIK UIAD,

Dr. Taeddir, M.Pd.I.
NBM.1213495

ABSTRAK

Ayu Reskiya. Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Skripsi. Sinjai: Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten sinjai. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dikembangkan serta dibuktikan. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dalam memecahkan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket/kuosioner yakni dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada masyarakat yang mengikuti majelis taklim hal ini dikatakan sebagai responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dengan keseluruhan sampel berjumlah 50 oang.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa majelis taklim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, di mana $T_{Hitung} 5,229 > T_{tabel} (1,677)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel X yakni majelis taklim berpengaruh signifikan terhadap variabel Y perilaku sosial ibu rumah tangga. Jadi besar pengaruh majelis taklim terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai adalah 0,363 atau 36,3 %.

Kata Kunci: *Majelis Taklim, Perilaku sosial, Ibu Rumah Tangga*

ABSTRACT

Ayu Reskiya. *The Influence of Majelis Ta'lim on the Social Behavior of Housewives in Arabika Village, West Sinjai District, Sinjai Regency.* Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah & Teaching Science, Ahmad Dahlan Sinjai Islamic University, 2023.

This study aims to determine the effect of the activities of Majelis Ta'lim on the social behavior of housewives in Arabika Village, West Sinjai District, Sinjai Regency. The type of research used is ex post facto with a quantitative approach. The research method is defined as a way to obtain valid data with the aim of being developed and proven. So that it can be used as material in solving problems. The data collection technique used was a questionnaire/questionnaire by asking a number of written questions to the respondents. The sample used in this study was total sampling with a total sample of 50 people. Based on the discussion and research results, it can be concluded that Majelis Ta'lim has a significant influence on the social behavior of housewives in Arabika Village, West Sinjai District, Sinjai Regency, where $T_{count} (5.229) > T_{table} (1.677)$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the variable X Majelis Ta'lim influence variable Y social behavior of housewives. The magnitude of the effect is 0.363 or 36.3%.

Keywords: Majelis Ta'lim, social behavior, housewife

مستخلص البحث

أيو رزقية. تأثير مجلس التعليم على السلوك الاجتماعي لربات البيوت في قرية أرابيكا، منطقة سنجائي الغربية، مدينة سنجائي. البحث. سنجائي. قسم تعليم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي. ٢٠٢٣.

هدف البحث إلى تحديد تأثير أنشطة مجلس التعليم على السلوك الاجتماعي لربات البيوت في قرية أرابيكا، منطقة سنجائي الغربية، مدينة سنجائي. نوع البحث المستخدم هو بأثر رجعي مع اتباع نهج كمي. يتم تعريف طريقة البحث على أنها طريقة للحصول على بيانات صحيحة بهدف تطويرها وإثباتها. بحيث يمكن استخدامه كمادة في حل المشكلات. وكانت تقنية جمع البيانات المستخدمة عبارة عن استبيان من خلال طرح عدد من الأسئلة المكتوبة على المجهين. وكانت العينة المستخدمة في هذا البحث هي العينة الكلية لعينة إجمالية مكونة من ٥٠ شخصا. وبناء على نتائج المناقشة والبحث، يمكن استنتاج أن جمعية التعليم لها تأثير كبير على السلوك الاجتماعي لربات البيوت في قرية أرابيكا، منطقة سنجائي الغربية، مدينة سنجائي، حيث إضافة ت $0.229 <$ جدول ت (١.٦٧٧) ثم H_0 هو مرفوض وها مقبول، مما يعني أن المتغير X مجلس تعليم يؤثر على السلوك الاجتماعي المتغير Y لربات البيوت. حجم التأثير هو ٠.٣٦٣ أو ٣٦.٣%.

الكلمات الأساسية: مجلس التعليم، السلوك الاجتماعي، ربة البيت

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dalam hal ini, peneliti dapat menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya ke semua pihak, di mana telah memberi dukungan, motivasi dan doa selama masa proses pendidikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang Tua tercinta karena telah mendidik dan merawat serta banyak memberikan motivasi dan dukungan baik materi maupun moril selama dalam proses penulisan ini sampai selesai.
2. Dr.Firdaus, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr.Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M.Pd. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

6. Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
7. Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Sartina., S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing II;
8. Sudirman P., S.Pd.I.,M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran UI Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
12. Teman-teman mahasiswa UI Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 7 juni 2023

AYU RESKIY

NIM. 190101097

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A.Kajian Pustaka	
1. <i>Majelis Ta'lim</i>	12
a. Sejarah <i>Majelis Ta'lim</i>	12
b. Pengertian <i>Majelis Ta'lim</i>	15
c. Tujuan dan Fungsi <i>Majelis Ta'lim</i>	24
d. Indikator Kegiatan <i>Majelis Ta'lim</i>	35
2. Perilaku Sosial.....	35
a. Pengertian Perilaku Sosial.....	35

b. Indikator Perilaku Sosial	41
c. Bentuk-bentuk Perilaku Sosial	41
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Definisi Operasional	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Validitas Instrumen.....	55
H. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	88
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Jiwa Berdasarkan Kelompok Umur	68
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Arabika	69
Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Angket Majelis Taklim Dan Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga	72
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Independen.....	74
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Dependen	75
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Independen.....	77
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Dependen	77
Tabel 4.8 Uji Statistik	78
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data	80
Tabel 4.10 Uji Linearitas	81
Tabel 4.11 Model Summary.....	83
Tabel 4.12 Anova	84
Tabel 4.13 Coefficients	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi Desa Arabika.....	70
Gambar 4.2 Gambar Susunan Majelis Taklim Program <i>Majelis Ta'lim</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	107
Lampiran 2 Angket Perilaku Sosial	110
Lampiran 3 Data Deskripsi Responden.....	116
Lampiran 4 Tabulasi Angket <i>Majelis Ta'lim</i>	119
Lampiran 5 Tabulasi Angket Perilaku Sosial.....	122
Lampiran 6 Data Hasil Output Validitas <i>Majelis Ta'lim</i>	126
Lampiran 7 Data Hasil Output Validitas Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga.....	128
Lampiran 8 Data Hasil Output Reliabilitas Dan Statistik Deskriptif Variabel X Dan Y	135
Lampiran 9 Data Hasil Output Uji Normalitas Dan Linearitas.....	136
Lampiran 10 Data Hasil Output Uji Regresi Linear Sederhana	138
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	139
Lampiran 12 Surat Aktif <i>Majelis Ta'lim</i>	145
Lampiran 13 Sk Pembimbing.....	146
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	148
Lampiran 15 Surat Selesai Meneliti	149
Lampiran 16 Biodata Penulis	151
Lampiran 17 Hasil Turnitin.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran merupakan ikhtiar dalam mengembangkan masyarakat sehingga memungkinkan masyarakat untuk terus berkembang baik dalam hal kebudayaan maupun kebendaan. (Mohamad, 2015) Pendidikan merupakan ajang dalam mengembangkan cakrawala berfikir. Dalam pendidikan, manusia dikatakan sebagai bagian dari dimensi tersebut. karena keberadaan manusia sebagai makhluk sosial yang mendorongnya untuk berhubungan dengan sesama yang menempatkannya sebagai makhluk filosofis.

Pendidikan terbagi menjadi tiga bentuk yaitu Pendidikan Formal, Pendidikan Informal dan Pendidikan Non formal. Pendidikan Formal merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. (Rahman, 2022) Pendidikan formal yang berkembang secara terstruktur

terdiri dari beberapa tingkatan pengetahuan seperti jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah

Pendidikan Informal berlangsung sejak anak mulai lahir dapat dikatakan ini adalah pendidikan keluarga. Sekolah pertama anak ibunya maka perlu adanya pemahaman tentang pendidikan keluarga sehingga mampu sadar membentuk pribadi yang sesuai terbaik. (Darusman, 2021) Pendidikan dalam keluarga sangat penting dilakukan untuk menjadikan seorang anak pribadi yang terdidik. Ajaran yang diberikan dari keluarga menjadi penentu sikap seorang individu ketika telah mengenal dunia luar atau telah berbaur dengan masyarakat.

Pendidikan Non Formal (PNF) pada hakikatnya merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur sekolah, baik yang berjenjang maupun tidak berjenjang, dilembaga maupun belum dilembagakan, bekesinambungan ataupun tidak berkesinambungan yang berlangsung sepanjang hayat. (Puspito et al., 2021) Salah satu yang termasuk dalam pendidikan Non Formal ini adalah *Majelis Ta'lim*.

Adapun ciri yang membedakan antara pendidikan Non Formal dengan pendidikan Formal adalah fleksibilitas usia peserta didik, kualifikasi pendidik, waktu belajar dan tempat pembelajaran. (Dewi & Jetro, 2018) PKBM sangat baik diterapkan karena mampu memberikan peluang yang sangat besar bagi masyarakat khususnya bagi masyarakat awam untuk belajar dan memperkaya wawasan dan pengetahuannya. Di samping itu pusat kegiatan belajar masyarakat, tidak membedakan antara tingkatan sosial, agama dan gender jadi dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari adanya suatu perubahan pendidikan yang mengarah pada pembelajaran berdasar kebutuhan untuk masyarakat.

Pengembangan Pendidikan Non Formal merujuk kepada Permendiknas/Permendikbud yang sudah ada dilengkapi dengan pengaturan beberapa aspek atau sumberdaya pendidikan lainnya yang belum diatur dengan peraturan menteri, yang dibuat fleksibel dengan memperhatikan karakteristik dan kondisi yang ada di lingkungan. (Andrianingsih, 2016) Dengan berkembangnya pendidikan Non formal ini, diharapkan

betul-betul menjadi acuan yang selaras dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Di antara beberapa lembaga pendidikan Non Formal yang meningkat di wilayah Indonesia, salah satunya adalah kelompok *Majelis Ta'lim*. *Majelis Ta'lim* merupakan bentuk ilmu agama dalam masyarakat Islam karena sangat fleksibel dan tidak mengikat anggotanya. (Syamsidar, 2019) Dengan kata lain mampu menyesuaikan diri dalam bermajelis. *Majelis Ta'lim* sangat berguna dalam menyampaikan informasi keislaman dengan masyarakat muslim dan membentuk perkumpulan yang mewadahi kegiatan sosial keagamaan. (Rahmat & Mansur, 2021) perkumpulan yang dilakukan dalam *Majelis Ta'lim* selain meningkatkan kerukunan antar umat Islam juga mampu menumbuhkan jiwa yang toleran terhadap masyarakat.

Dalam pemahaman ini *Majelis Ta'lim* berfungsi untuk mempererat dasar hidup umat muslim di Indonesia terkhusus pada tempat islami sesuai bimbingan pengajaran agama. (Selvianti, 2021) Secara global *Majelis Ta'lim* memuat tiga hal yaitu Aqidah,

Fiqih, Ibadah Dan Akhlak. (Marzuki et al., 2018) Dalam hal ini masyarakat mampu menjadikan *Majelis Ta'lim* sebagai peluang untuk belajar dengan berdasar pada fungsi tersebut.

Pada Peraturan Pemerintah pada pasal 4 tentang *Majelis* yaitu, *Majelis Ta'lim* dapat mengembangkan skill dan kemampuan yang baik dalam mempelajari Al-Qur'an, serta mewujudkan makhluk yang bertaqwa serta toleran untuk terwujudnya hidup yang memperkuat perasaan cinta pada bangsa, kesatuan dan ketahanan. serta membentuk perilaku-perilaku sosial ibu rumah tangga yang bijak dan baik. (Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2019 Tentang *Majelis Ta'lim* Pasal 4)

Lembaga Non Formal, diharapkan dapat memberi keuntungan bagi masyarakat seperti kelompok *Majelis Ta'lim*. Sebagaimana dijelaskan oleh Menteri Agama (PMA) dalam peraturan No. 29 Tahun 2019 mengatakan bahwasanya *Majelis Ta'lim* sebagai tempat berkumpulnya masyarakat yang melaksanakan suatu pendidikan beragama Islam Non Formal menjadi bagian dakwah Islam. (Trissita, 2022) *Majelis Ta'lim* memiliki

visi tersendiri yaitu dengan memperkenalkan sikap beragama yang sesungguhnya dan menumbuhkan perilaku sesuai ajaran islam serta norma yang berlaku.

Manusia adalah makhluk sosial, ia tidak bisa hidup dan berkembang tanpa adanya bantuan dari orang lain. Maksudnya dalam kehidupan bermasyarakat ia tidak dapat survive jika tidak berinteraksi dengan manusia lainnya. (Rustan, 2018) Berbagai wadah yang tersedia dalam melakukan interaksi salah satunya adalah *Majelis Ta'lim* yang merupakan organisasi keagamaan. Di mana dalam kegiatannya sesuai dengan ketentuan yang disandarkan pada hubungan kerja sama antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya.

Sehingga dalam penerapan pembinaan *Majelis Ta'lim* berbagai kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari terhadap pendidikan yang di dapat dalam lingkup majelis ini. Syafaat, dkk dalam (Nikmah, 2021) Dalam membina masyarakat diperlukan adanya kesadaran dari individu itu sendiri demi menyempurnakan dan meningkatkan apa yang

telah ada dalam pribadi masing-masing. Hal ini karena setiap pribadi memiliki ciri khas kemampuan masing-masing.

Mengikuti *Majelis Ta'lim* mampu memberi dampak positif, baik itu hubungan seorang hamba dengan Allah SWT, maupun hubungan dengan sesama manusia yang meliputi sikap, adab dan perilakunya dalam masyarakat. Orang yang mengikuti *Majelis Ta'lim* berarti orang yang peka terhadap lingkungan, bertanggung jawab serta bertawakkal dalam menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku. Hal ini berkaitan erat dengan perilaku sosial.

Perilaku sosial berasal dengan makna dua serangkai sosial dan perilaku.. Di mana perilaku merupakan tindakan yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan sedangkan sosial adalah berkaitan dengan objek masyarakat dimana sifatnya berkepentingan umum yang terjadi dalam sebuah komunitas. (Permadi, 2021) Adanya respon dalam diri seorang individu menimbulkan tindakan dalam dirinya baik itu kearah positif maupun negative. Yang mengarah pada hubungan sosialnya dengan masyarakat juga termasuk

dari pengertian perilaku sosial yang menghubungkan antara jiwa dan ragannya.

Di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat, dengan tiap masyarakat terdiri beberapa dusun terdapat *Majelis Ta'lim* yang menjadi penggerak dalam menumbuhkan perilaku yang baik. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nilasanti 2021 yang mengatakan bahwa *Majelis Ta'lim* mengajak masyarakat untuk menumbuhkan dan memperkokoh akhlak karimah serta menegakkan *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*. (Nilasanti, 2021) Dengan adanya *Majelis Ta'lim* ini yang didalamnya terdapat beberapa rangkaian kegiatan, seperti pengajian kitab suci, pendidikan akidah, dan lainnya, yang biasanya dilakukan satu kali sebulan mampu menjadikan salah satu kebutuhan masyarakat terpenuhi yaitu pendidikan yang sifatnya Non Formal.

Berdasar dari pengamatan yang penulis lakukan di Kabupaten Sinjai Kecamatan Sinjai Barat Arabika. Sebagian dari masyarakat mengikuti suatu kegiatan rutin yaitu *Majelis Ta'lim* yang dilakukan di waktu yang tidak ditentukan, Namun peneliti melihat sebagian wanita yang sudah berkeluarga terlibat pada kegiatan

Majelis Ta'lim tersebut, cukup terbilang kurang dari segi perilaku sosialnya terhadap keluarga. Salah satu contohnya perilaku ibu yang mengabaikan permasalahan yang dialami anaknya. Hal ini berkaitan dengan tanggung jawab di dalam keluarga.

Selain itu, perilaku-perilaku yang dimiliki oleh orang yang telah mengikuti *Majelis Ta'lim* menjadi sorotan masyarakat sekitar tempat tinggal mereka, karena kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa orang yang sering mengikuti *Majelis Ta'lim* adalah orang yang telah mengalami perubahan baik dari segi pengetahuan maupun perilaku serta mereka menjadi panutan bagi masyarakat. baik itu perilaku ibadahnya kepada Allah SWT maupun kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait “Pengaruh Kegiatan *Majelis Ta'lim* Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah ditelaah, sehingga peneliti merumuskan masalah yaitu, Apakah Perilaku Sosial Berpengaruh Terhadap kegiatan *Majleis Ta'lim* di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupatn Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Agar diketahui Berpengaruhnya Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga Terhadap Kegiatan *Majelis Ta'lim* di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam menambah wawasan keilmuan terkait Pengaruh Kegiatan *Majelis Ta'lim* Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga Di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peneliti terkait pengaruh dari kegiatan keagamaan paa tingkah sosial seorang ibu tepat di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupatn Sinjai

b. Bagi Masyarakat

Memberi gagasan informasi terkait bagaimana pengaruh *Majelis Ta'lim* terhadap perilaku sosial ibu rumaah tangga

c. Bagi *Majelis Ta'lim*

Mampu memberikan sejumlah informasi terkait pengembangan perilaku sosial dengan bagus di Desa Arabika Kabupaten Sinjai Kecamatan Sinjai Barat

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini mampu menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan memberikan solusi dalam memecahkan masalah perilaku sosial masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. *Majelis Ta'lim*

a. Sejarah *Majelis Ta'lim*

Makna *Majelis Ta'lim* merupakan gabungan dari dua kata, yaitu Majelis dan Ta'lim. Majelis yang artinya penempat, selama Ta'lim apa artinya mengajar. Sebagaimana yang dipraktekkan rasulullah SAW dalam sejarah awal pengembangan islam bahwa pendidikan berarti usaha untuk membebaskan seseorang dari penjara agama ilusi kelompok quraisy dan upaya untuk membebaskan orang dari pandangan status sosial yang rendah. (Nata, 2010) Hal ini dapat dilihat dari terbentuknya berbagai macam bentuk pendidikan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat mulai dari kalangan anak-anak sampai lansia seperti pendidikan Formal, Non Formal dan Informal.

Di awal Islam, Nabi di utus ke makkah islam secara rahasia, dari rumah ke rumah lalu tempat lain dan dari satu tempat di tempat lain. Pada saat yang sama di era Madinah, islam mulai

diajarkan secara terbuka serta telestarikan secara internal di masjid. (Ulwiyah, 2020) Berbagai cara yang dilakukan Nabi Muhammad dalam mendakwahkan Islam adalah bentuk dalam mengembangkan salah satu pendidikan Non Formal yaitu Dewan *Ta'lim* sudah terkenal begitu jauh.

Pada awal masuknya Islam di Indonesia, *Majelis Ta'lim* telah berdiri hal ini menjadi cara yang efisien untuk mempresentasikan dan mengirim pengajaran islam pada sekelompok masyarakat sekitarnya. Seperti beragam karya dan caranya, Majelis Ta'lim sebagai tempat pertemuan umat pada awal kedatangan islam di Indonesia, Majelis Ta'lim adalah sumbernya sangat baik dalam mengetahui dan menyebarkan nasehat islam pada masyarakat setempat. (Helmawati, 2013b) sejumlah bentuk yang dilakukan dalam *Majelis Ta'lim* mampu menjadikan tempat tersebut sebagai tempat dalam memperat hubungan silaturahmi. Selain itu *Majelis Ta'lim* menjadi salah satu tempat dalam menyampaikan ajaran islam yang sesungguhnya.

Mengutip Agus Riyadi dalam bukunya "*Dinamika Pendekatan Dalam Penanganan Covid-*

19” *Majelis Ta’lim* merupakan aktivitas kehidupan beragama masyarakat. Yang harus digunakan dengan benar untuk mendukung hal-hal ukhrawi dan setiap hari titik ini pentingnya ibadah dapat terwujud di dalamnya. (Agus et al., 2020) Dalam kehidupan yang dijalani manusia, tujuan hidupnya mesti setara antara dunia dan akhiratnya. Oleh Karena itu dalam melakukan suatu kegiatan tidak hanya mementingkan hal dunia saja melainkan juga mampu untuk meluangkan waktu dalam hal akhirat.

Tujuan *Majelis Ta’lim* menurut Tuti Alawiyah menyatakan sebagai berikut :

1. Tempat belajar, maka tujuannya *Majelis Ta’lim* yaitu jalan alam meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan terhadap agama guna mendorong ajaran Islam.
2. Sebagai hubungan kemasyarakatan, dengan tertuju dewan keagamaan dapat memperkuat tali persaudaraan terhadap seluruh umat muslim.
3. Terwujudnya keinginan sosial, tujuannya *Majelis Ta’lim* dapat kesadaran meningkatkan dalam tata kehidupan berumah tangga disetiap segala sesuatu pada anggotannya”. (Helmawati, 2013c)

Jadi merujuk pada ungkapan di atas, dapat ditarik Asumsi mengenai *Majelis Ta'lim* yang menjadi bagian dari pendidikan Non Formal yakni salah satu wadah yang memberikan ajaran yang tidak hanya berfokus pada kegiatan keislaman saja, melainkan bagaimana cara menciptakan pendidikan yang mengarahkan pada pribadi sosial yang seutuhnya tanpa mengenal Ras dan kasta.

b. Pengertian *Majelis Ta'lim*

Majelis Ta'lim terdiri dari dua akar kata bahasa arab yakni *Majelis* yang berarti tempat duduk, tempat sidang atau dewan. Sedangkan kata *Ta'lim (Ta'lim)* berarti pengajaran. (Anwar, 2015) Jika kata tersebut didefinisikan, maka diperoleh simpulan bahwa *Majelis Ta'lim* mempunyai arti tempat berkumpulnya individu untuk menuntut ilmu (Utamanya Agama Islam) yang bersifat sebagai pendidikan Non Formal. Dikarenakan *Majelis Ta'lim* mempunyai kurikulum tersendiri. Tempat dan waktu belajarnya tidak seperti pendidikan formal pada umumnya.

Secara terminologi, *Majelis Ta'lim* merupakan sebuah lembaga pendidikan Non Formal

dengan jumlah umat yang relatif banyak dari berbagai usia, membahas keagamaan, dan waktu yang fleksibel menyesuaikan kebutuhan jamaahnya. (Ma'idha et al., 2021) *Majelis Ta'lim* merupakan salah satu bagian dari pendidikan Non Formal di dalamnya terdapat rangkaian kegiatan Agama Islam yang berisi pengajaran dan pengenalan tentang ayat-ayat Al-Quran kepada anggota jamaah *Majelis Ta'lim*.

Majelis Ta'lim memiliki arti tempat berkumpulnya seseorang untuk menuntut ilmu (khususnya ilmu agama). *Majelis Ta'lim* telah hadir saat masa Nabi SAW pertama kali dakwah di rumah Arqom bin Al-Arqom. (Suhaidi & Anwar, 2021) Dalam menanamkan perilaku sosial perlu adanya kesadaran diri pada masyarakat itu sendiri. *Majelis Ta'lim*, menjadi sarana dalam membentuk pribadi masyarakat yang berakhlak sesuai dengan tuntutan agama.

Majelis Ta'lim adalah lembaga Non Formal yang ada di tengah-tengah masyarakat yang keberadaannya memberikan banyak manfaat. Dalam hal keagamaan, *Majelis Ta'lim* memberikan

kontribusi sangat besar bagi masyarakat. (Wahyudi, 2021) Tujuan utama kelompok *Majelis Ta'lim* yakni dengan memperkenalkan Islam yang sesungguhnya, dengan ini kebutuhan rohani masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Sebagaimana di era modern ini, Islam terdengar asing di telinga masyarakat awam.

Oleh karena itu, majelis ini diharapkan betul-betul dijadikan peluang untuk perubahan baik dari segi akhlak maupun tingkah laku. utamanya pada ibu-ibu rumah tangga sebab seorang ibu dikatakan menjadi jantung di dalam rumah. Seorang ibu yang mendidik hingga terbentuklah karakter seorang anak.

Saat ini *Majelis Ta'lim* telah berkembang pesat di masyarakat umat islam sebagai kelompok agama secara mandiri. (Kasyiah et al., 2018) Kegiatan yang dilakukan dalam komunitas ini sangat bermanfaat karena selain mempererat hubungan kekeluargaan juga mampu menambah dan memperkuat keilmuan masyarakat yang bergabung di dalamnya.

Majelis Ta'lim sebagai salah cara mendukung orang islam di Indonesia dan harus menjadi wadah perkumpulan. (Muftisany, 2021) Tujuan pembentukan *Majelis Ta'lim* berdasar pada visi mulia yaitu mensukseskan masjid dan media menyatukan seluruh komunitas dan memanggil mereka untuk bertindak dalam kehidupan sehari-hari yang berdasar paa agama. (Suhaidi & Anwar, 2021) Melihat dari manfaat dan kelebihan *Majelis Ta'lim* menjadi dasar dalam mengembangkan mutu yang berkualitas baik secara berskala maupun teratur sesuai dengan kebutuhan rohani, jasmani, dunia dan akhirat.

Fungsi lain dari *Majelis Ta'lim* antara lain menjadi bagian terbentuknya kegiatan dan beraktivitas untuk kelompok wanita seperti bergorganisasi, serta bersatu dalam kumpulan masyarakat. (Wahyudi, 2021) Melalui lembaga ini, masyarakat mampu memperbaiki tatanan kehidupannya dengan sesama baik dari segi ukhuwah dan komunikasi. Karena di lembaga inilah masyarakat kerap bertemu walaupun hanya sekali dalam sebulan. Namun dengan pertemuan inilah

yang menjadikan anggota *Majelis Ta'lim* memperkokoh tali silaturahmi dan menjalin komunikasi yang baik.

Di Indonesia, sesuatu kegiatan yang terkenal yaitu *Majelis Ta'lim* karena di tempat ini, kehidupan masyarakat menjadi lebih terarah serta jelas. Selain itu, kelas sosial ini terbuka untuk segala usia dan waktunya bisa dilakukan sore, pagi, malam hari tempat perkumpulannya musholla, masjid dll. (Hasbullah, 2017) *Majelis Ta'lim* menjadi bagian dari taman-taman syurga karena di dalamnya menganut hal-hal kebaikan dan mengarahkan pentingnya masyarakat yang terorganisir.

Kekuatan masyarakat adalah fleksibilitas *Majelis Ta'lim* yang membuatnya menjadi bagian pendidikan Islami yang paling dekat dengan masyarakat. (Zayadi et al., 2020) inilah yang membuat ibu-ibu berani mengambil jalan dalam melakukan didikan untuk menjadikan dirinya sarana pemimpin dan penimbah wawasan bagi putra-putrinya (Sitika et al., 2017) Seorang ibu merupakan madrasah pertama bagi seorang anak, sehingga karakter anak yang baik tergantung dari

siapa dia di didik. Oleh karena itu ibu dikatakan sebagai penggerak dan penyaring informasi untuk anak-anaknya.

Adanya kegiatan *Majelis Ta'lim* dalam lingkungan masyarakat dapat memperlihatkan akan kebutuhan dan adanya hasrat dari masyarakat itu sendiri dalam pengetahuan agama secara lebih luas. Seperti halnya untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi dalam hidup agar dapat menciptakan hidup yang lebih baik. (Rukiyati et al., 2006) Pendidikan Non Formal berperan sebagai upaya dalam memperbaiki tatanan masyarakat ke arah yang lebih berkualitas dengan melihat kesanggupan masyarakat, untuk mengembangkan diri dengan hadirnya *Majelis Ta'lim* tersebut tanpa melupakan fungsi dan tanggungjawab yang seharusnya.

Dibangunnya dewan pendidikan oleh umat Islam seharusnya menguntungkan untuk digunakan mendukung semua fungsi hidup keberagamaan mereka, seperti masalah akhirat dn dunia yang mengarah pada pentingnya taqwa bisa dipahami dalam dasarnya. (Hasibuan, 2011) Dalam kehidupan manusia, harus sesuai dengan apa yang diinginkan

dengan apa yang menjadi tanggungjawabnya dengan kata lain urusan yang menyangkut dunia dan akhirat.

Keberadaan *Majelis Ta'lim* mengembang bukan sekedar menjadi pekumpulan menuntut ilmu agama. Namun telah ke kawasan menguatkan konsep terorganisasi di bagian kumpulan para wanita. (Hasanah, 2016) Kelompok *Majelis Ta'lim* ini menjadi sarana untuk membangun peran perempuan dalam bersosialisasi dengan masyarakat luas. karena seorang perempuan selalu dikatakan lemah sehingga lembaga ini mampu sedikit membantu kaum perempuan dalam mempertahankan jati dirinya.

Majelis Ta'lim di Indonesia di harapkan mampu berkontribusi dalam perwujudan arah pengendalian masyarakat tanpa merusak unsurnya sebagaimana telah diamanahkan oleh Menteri Agama Tahun 2019 tentang No. 29. (Prima, 2022) Jika dilihat *Majelis Ta'lim* berfokus pada aspek pembinaan agama sebagaimana tercantum dalam salah satu tujuan *Majelis Ta'lim*. Hal tersebut tidak salah namun, perlu diketahui bahwa *Majelis Ta'lim* menjadi bagian dari komunitas yang benar-benar

harus terarah agar lembaga tersebut tidak hanya semata berdiri tapi karena dengan adanya maksud yang kuat yang membuat lembaga ini tidak dipandang sebelah mata.

Telah banyak program yang dilakukan untuk pencegahan tindak kekerasan telah lama sampai saat ini terus terlaksana walaupun sifatnya belum keseluruhan masih kurang lengkap namun terpadu. Hal ini memang keharusan sebab Majelis Ta'lim selalu terlibat. (Muhammad et al., 2016) Bagi sejumlah orang *Majelis Ta'lim* dijadikan sebagai tempat dalam mencari sensasi, hal ini perlu diluruskan agar apa yang menjadi fungsi dari *Majelis Ta'lim* tersebut tidak keluar dari fungsi utamanya dan bisa dicapai sesuai dengan entitas.

Usaha dalam menjadikan masyarakat yang beradab terlihat oleh mutu atau tingkat baik buruknya kemajuan orang lain dalam bangsa pasti meningkan melalui sistem pendidikan dan sudah terlaksana sejak lama oleh setiap Bangsa itu. (Joko, 2010) Ada masyarakat dapat dilihat dari pendidikannya. Oleh karena itu masyarakat yang beradab adalah mereka yang mampu membangun

potensi dirinya sendiri melalui pendidikan yang di selenggarakan di masyarakat dapat disebut juga Pendidikan lingkungan.

Majelis Ta'lim merupakan bagian dari lembaga pendidikan Islam Non Formal, yang bergerak dalam bidang dakwah Islam. (Daulay, 2017) Senada dengan ini Khadijah menyimpulkan bahwa tempat sidang ialah tempat belajar untuk berorientasi pada dakwah. (Kustini, 2007) *Majelis Ta'lim* adalah pendidikan yang tidak hanya berfokus pada ranah agama saja melainkan juga pada pembinaan perilaku yang sesuai syariat dan norma.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Majelis Ta'lim* adalah salah satu forum yang mengadakan berbagai kegiatan keagamaan dimana majelis ini menjadi ranah pendidikan Non Formal yang diharapkan mampu membawa perubahan terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga. selain itu dengan adanya berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan mampu mengubah cara berfikir ibu-ibu rumah tangga. majelis ini juga diharapkan mampu berkembang

dengan pesat agar menjadi wadah dalam menimbah ilmu.

c. Tujuan dan Fungsi *Majelis Ta'lim*

Tujuan utama *Majelis Ta'lim* yakni menyiarkan dakwah serta membantu Islam bangkit dari posisi terendah, di mana *Majelis Ta'lim* sudah membenteng tinggi di Indonesia. Baik itu untuk anak remaja maupun tua renta ikut membantu atau terlibat dalam kegiatan *Majelis Ta'lim* tersebut. (Rukiyati et al., 2006) Terbentuknya *Majelis Ta'lim* ini dimulai dengan penyebaran dakwah melalui masjid namun seiring berjalannya waktu, penyebaran dakwah Islam telah dilakukan di beberapa tempat seperti aula, rumah salah satu jamaah, dan taman. Bahkan penyebarannya tidak hanya melalui lisan tetapi melalui media sosial seperti youtube dan facebook.

Disisi lain tujuan dibentuknya *Majelis Ta'lim* ini sebagai pembentukan emosional kepada anggota *Majelis Ta'lim* dalam mengatur emosi yaitu senantiasa berfikir positif dan memperhatikan hubungan. Baik antar sesama anggota keluarga, tetangga dan lingkungan masyarakat. (Nusyila,

2022) dalam hal ini dapat dikatakan bahwa *Majelis Ta'lim* sangat erat tujuannya dalam membentuk silaturahmi antar anggota.

Tujuan *Majelis Ta'lim* sangat erat kaitannya dengan fungsinya sendiri. Sebagaimana yang dikatakan Sudriman Anwar dalam bukunya "*Management Of Student Development*" Telah diketahui sejarah dan apa manfaat terbangunnya *Majelis Ta'lim* pada lingkungan masyarakat, maka dapat dieskripsikan bahwa kegiatan dakwah ini berfungsi sebagai:

1. Wadah Belajar-mengajar

Majelis Ta'lim dapat menjadi tempat kegiatan pembelajaran untuk mengajar umat Islam, khususnya wanita dalam menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam.

2. Lembaga pelatihan dan Keterampilan

Majelis Ta'lim juga berfungsi sebagai pusat pengajaran dan kemampuan perempuan di masyarakat terkait tempat pendidikan yang terhubung ke sosial.

3. Wadah Berkegiatan dan Berkreativitas

Majelis Ta'lim juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkreativitas bagi kaum perempuan. Antara lain dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangasa dan bernegara.

4. Pusat pembinaan dan pengembangan

Majelis Ta'lim juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan serta kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan sosial dan politik yang sesuai dengan kodratnya.

5. Jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi

Majelis Ta'lim juga berguna untuk membuka jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi, antar sesama kaum perempuan. (Sudirman, 2015)

Dalam *Majelis Ta'lim* terdapat cara dan jalan yang termasuk di dalamnya adalah mencegah kemunafikan yang awalnya dilakukan melalui pencegahan dan pembatasan diri (*self containment*). (Prima, 2022) kerja yang teimplementasi dalam kelompok *Majelis Ta'lim* merupakan cerminan bagaimana dalam mendidik keluarga

agar terhindar dari perbuatan yang tidak sesuai dengan apa yang telah di atur dalam islam

Tujuan *Majelis Ta'lim* adalah membangun dan mengembangkan hubungan yang santun dan pantas atau humoris antara manusia dengan tuhan nya serta antara sesama agar kehidupan di dalam dan sekitar lingkungan mengacu pada ketakwaan mereka kepada Allah SWT. (Muhsin, 2009) Hubungan yang santun di dalamnya dapat mencakup tingkah laku kepada sesama.

Majelis Ta'lim ini juga bertujuan untuk menjadikan ajaran yang diberikan mampu membentuk amal shaleh, serta memberi arah ke jalan ketenangan baik dunia dan akhirat agar tercapainya izin Allah SWT. Dengan maksud bahwa perkumpulan keagamaan ini terdiri aspek, pemahaman dan keterampilan yang sangat bermanfaat bagi seseorang dalam hidupnya dengan petunjuk perilaku yang baik. (Hasibuan, 2011) Makna yang terdapat dalam tujuan ini berupa adanya perubahan dalam diri manusia yang dapat menjadi jembatan seseorang menuju tuhan nya.

Dalam struktur departemen agama, keberadaan *Majelis Ta'lim* menjadi salah satu tugas pokok pelayanan direktorat pendidikan diniyah pondok pesantren dan berada

di bawah bimbingan dan naungan subdit salafiyah pendidikan Al-Qur'an dan *Majelis Ta'lim* Untuk itu dijelaskan apa saja fungsi *Majelis Ta'lim* :

- 1) Keagamaan, yakni Membimbing serta menumbuhkan Syariat islam dengan maksud pembentukan sosial yang berkeyakinan taqa pada illah
 - 2) Pendidikan, yakni fungsinya sebagai pokok aktivitas mempelajari msyarakat (*learning society*), kemampuan hidup, dan berwirausaha.
 - 3) Sosial, yakni Tempat jalinan persaudaraan, bertukar argument serta jadi bagian dari diskusi antar anggota.
 - 4) Ekonomi, yakni bagian dari pengajaran otonomi perekonomian setiap anggota majelisnya.
 - 5) Seni dan Budaya, yakni menjadi pembentukan suatu seni budaya islam seperti, Qosidah dan salaatan.
 - 6) ketahanan bangsa, fungsinya adalah sarana untuk mencerahkan hidup agama dan kecerahan kehidupan masyarakat dan bangsa.
 - 7) Keragaman, yakni menjadi tempat dalam menjalin ukhuwah dengan tanpa membedakan tingkata sosial.
- (Ulwiyah, 2020)

Majelis Ta'lim mampu berfungsi dalam penumbuhan serta penyuburan sifat baik I masyarakat luas.

Seperti trik untuk menjadi pusat perhatian dakahnya yang mengacu pada binaa dan kualitas kehidupan seluruh muslimin dengan tuntutan hukum dan aturan Islam.(Umar, 2011) Kualitas hidup manusia bisa diukur dengan melihat bagaimana hubungannya dengan orang lain dan dengan Allah SWT.

Dalam pelaksanaan *Majelis Ta'lim*, kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan didalamnya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Ketika bermajelis, terlebih dahulu menyediakan tempat dan sarana lain demi tercapainya proses kegiatan. Menyediakan beberapa alat untuk dipakai seperti Al-Qur'an, buku, pulpen, mic dan pedoman majelis jika ada. (Ramayulis, 2004) Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, berbagai media yang juga efektif bisa digunakan dalam proses kegiatan *Majelis Ta'lim* yaitu LCD Proyektor, kaset, dan media pendukung lainnya.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Non Formal khususnya majelis ini, diharapkan masyarakat dapat mempelajari ilmu dengan sebaik-baiknya dalam forum ini. Sebagaimana tujuan dibentuknya *Majelis Ta'lim* itu salah satunya menjadi menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Sebab minimnya

pendidikan pada orang tua serta kurang mengetahui, hal terampil dan berwawasan. (Helmawati, 2013a) Salah satu faktor penghambat yang dialami oleh masyarakat dalam meraih ilmu yang diperlukan adalah minimnya ekonomi yang dimiliki. Oleh karena itu *Majelis Ta'lim* hadir sebagai kontribusi dalam memenuhi salah satu kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan.

Sebagaimana dinyatakan dalam Ayat Allah di Qur'an surah Al-Mujadillah ayat 11, Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَأْتَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَةٌ لِّكَ خَيْرٌ لَّكُمْ
وَ أَظْهَرٌ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ - ١٢

Terjemahnya: "Wahai orang-orang yang beriman! Kapan kamu akan disuruh : berilah tempat untuk majelis", lalu berilah tempat, niscaya Allah akan memberi tempat ruang untukmu dan ketika mereka berkata: "Berdirilah" kamu. Maka bangkitlah, Niscaya Allah akan membangkitkan kamu". (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu, orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan tuhan itu hebat ketahuilah apa yang anda lakukan."

Dasar pendidikan dalam hidup, menjelaskan suatu pedoman dengan bunyi bahasanya jalam tempuh pendidikan berlangsung terus-menerus. Mulai dari manusia lahir sampai keliang lahat. (Fadhlullah, 2005) cara yang dilakukan dalam pengetahuan itu terbagi menjadi beberapa bagian baik ke Formal (sekolah), Informal (keluarga) dan Non formal (masyarakat) hal ini juga berdasar pada kurikulum pendidikan itu sendiri. Oleh Karena itu agar manusia memiliki kualitas, salah satu cara yang dilakukan di lingkup masyarakat yaitu dengan mengembangkan bentuk-bentuk pendidikan Nonformal seperti *Majelis Ta'lim* untuk merealisasikan adanya persaingan dimasa yang akan datang.

Majelis Ta'lim hendaknya mampu untuk melaksanakan suatu kegiatan guna menciptakan suatu pembaruan dan inovasi terhadap peningkatan kualitas sumber daya anggota dan melakukan desain strategi dan pendekatan dakwah yang tepat dan efektif dengan media komunikasi yang bervariasi dan partisipatif. Tentu saja dengan memegang teguh prinsip dan kode etik dakwah yang ada. (Nursetiawati, 2013) Strategi dakwah yang bisa dilakukan yakni dengan mengikut sertakan media yang bisa digunakan para jamaah *Majelis Ta'lim* tersebut.

Seperti handpone untuk membagi video-video dakwah keislaman.

Hadirnya lembaga pendidikan Non Formal ini tentu memiliki visi dan misi dalam komunitasnya. Dengan harapan membawa perubahan bagi masyarakat yang betul-betul ingin mengenal pendidikan. Lembaga ini memberi peluang yang sangat besar bagi masyarakat awam dalam menaungi pendidikan keislaman dan Akhlak yang sesungguhnya. *Majelis Ta'lim* menjadi wadah dalam menyebarkan agama yang bersih pada jalan yang sesat Islam serta tidak berlandaskan pada syariat.

Tujuan *Majelis Ta'lim* itu adalah:

- a. Menanamkan nilai-nilai moral terhadap jama'ah *Majelis Ta'lim*.
- b. Menjadikan bagian *Majelis Ta'lim* yang berkepribadian memiliki berlandaskan pendidikan dan syariat Islam yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membentuk jamaah'nya sebagai ibu yang bertujuan untuk mendidik anaknya agar mampu menjadi kader umat yang bermanfaat kedepannya.
- d. Mendidik jamaa'ahnya sebagai sosok pejuang yang mampu menegakkan syariat Islam dalam lingkup masyarakat. (Maje et al., 2011)

Majelis ta'lim sebagaimana fungsinya yakni sumber pendidikan untuk lingkungan, proses pembentukan guru atau penceramah, pengurus dan bagian keanggotaan, perkuatan persaudaraan, memberi masukan perihal keislaman, mengembangkan karya seni islam, didikan berdasarkan keperdayaan masyarakat, aksi seseorang dengan orang lain serta mencerahkan hamba yang berserah diri pada tuhan. (PMA nomor 29 tahun 2019 tentang *Majelis Ta'lim*) *Majelis Ta'lim* diselenggarakan dengan tujuan membentuk manusia beriman sesuai dengan syariat dan norma yang berlaku, membangun jiwa toleran kepada sesama, memperkenalkan dasar hukum islam, serta memperkuat hubungan kesatuan dan nasionalisme bangsa.

d. Bentuk-Bentuk Kegiatan *Majelis Ta'lim*

Haudar Putra Daulay dikutip Helmawati dalam bukunya masa lampau pertumbuhan dan pembaharuan penikatan keislaman di Indonesia mengatakan bahwa salah satu kegiatan pelatihan informal adalah pengumpulan ta'lim untuk pendidikan di masyarakat. Gerakan aksi dalam bidang dakwah islam. Kegiatannya berupa ceramah, Tanya jawab, pertemuan ustadz serta ta'lim berjamaah dan kegiatan ini disyariatkan jadwal rutin. (Helmawati, 2013c)

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pertemuan Ta'lim masyarakat ialah:

- a. Jami'yah hadiyu diikuti dengan pembacaan ta'lim berjamaah diskusi keagamaan.
- b. Sholawat Jamiyah Nabi yaitu pembacaan sholawat Nabi dan nariyah serta tahlilan.
- c. Jami'yah qulhu yaitu pembacaan solawatun Nabi, pembacaan surat Al-Ikhlash dan membaca tasbih.
- d. Tahlilan, tahlilan berasal dari kata tahlil yaitu sesuatu pengucapannya dikukuhkan oleh Allah dengan menggunakan frase La ilaha ilallah artinya tidak ada tuhan selain Allah. Lafadz penting bagi keimanan kita kepada Allah SWT. Tahlila juga dapat diartikan sebagai dzikir yang dapat dilakukan setiap saat seperti tidur, membaca, duduk dan lain-lain.
- e. Istighotsah yaitu berasal dari kata al-ghouts yang dalam makna penolong di bahasa arab disebut istaf'ala atau istif'al artinya permintaan. Jadi kesimpulannya istigothsah yakni maminta perlindungan atau pertolongan pada rabbi.
- f. Yasinan adalah suatu hal pembacaan surat yasin berawal serta diakhiri doa kepada yang memilik keluarga tapi sudah mati. Tujuan dilakukannya kegiatan

ini agar keluarga yang teklah ditinnggalkan selalu ingat untuk memberi doa pada sanad yang lainnya demi kehidupan akhirat terbaik(Priyanto & Toso, 2018)

e. Indikator Kegiatan *Majelis Ta'lim*

- a) Membina dan Mengembangkan
- b) Taman Rekreasi Rohani
- c) Silaturahmi Massal
- d) Sarana Dialog
- e) Penyampaian Gagasan (Hasbullah, 2018)

2. Perilaku Sosial

a. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku dalam bahasa inggris *behavior* merupakan salah satu hal yang perlu dipelajari dalam ilmu kesehatan masyarakat karena dalam programnya, yang didasar adalah masyarakat, kelompok manusia dengan segala perilakunya. (Prabandari et al., 2020) Dasar dari suatu perilaku adalah adanya stimulus, respon dan tindakan manusia. Di mana ketiganya sinkron dalam membentuk perilaku manusia. respon terbentuk karena adanya stimulus (suasana lingkungannya) dan dari stimulus maka terbentuklah tindakan atau perilaku.

Terdapat beberapa pendapat ahli mengenai perilaku antara lain:

- 1) Arthur S. Rober, mengatakan tingkah laku disebut makna yang sangat terkenal oleh banyak orang yang merampung kelakuan, jalan, aksi, pergerakan, tahapan pembuka, dan kegiatan yang menarik orang lain di setiap individu. (Rober, 2010) Perilaku manusia tidak terbentuk begitu saja tetapi adanya dorongan atau situasi terhadap lingkungannya.
- 2) Menurut Zimmerman dan schank, perilaku bersifat individual dalam mengatur, memilih dan menggunakan serta membuat operasi yang mendukung operasinya ke arah yang lebih bermanfaat. (Ghufroon, 2011) Seseorang menciptakan lingkungan sosialnya sendiri untuk menyeimbangkan aktivitas yang dilakukannya.
- 3) Sikap atau tingkah seseorang didasari oleh berbicara sopan dengan orang lain pandangan ini menurut teori psikososial atau pendapat terhadap sikap melakukan sesuatu. (Sjarkawi, 2009) Aturan norma yang berlaku selalu dihubungkan dengan keputusan seseorang dalam berperilaku.

Jadi dapat dikatakan bahwa perilaku hal seseorang lewat motivasi pada tahap ini, menjadikan penggerak tingkah lakunya (*The Energizer*) dan mejadi penentu orang bertingkah ini mampu disebut sebagai konstruksi teori mengenai perilaku yang terjadi. Inilah yang menjadikan seseorang memiliki stimulus respon dalam bertindak. (Saleh dan & Rahman, 2004) Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku seseorang tergantung pada siapa lawan bicaranya dan dorongan yang saling berhubungan dengan emosionalnya.

Perilaku sosial dapat dianalisa dengan attitude tanggapannya antara pribadi, yakni; cenderung menonjolkan diri, cenderung bersifat patuh dan dan berkuasa, pemberani, simpatik dan sifat ramah atau tidak ramah. (Sukmayadi, 2018) Selain itu, perilaku juga berkaitan dengan rangsangan dalam diri yang mampu mempengaruhi tindakannya terhadap sosial.

Pengertian sosial bermasyarakat memiliki maksud berbeda dalam penggunaan ilmu sosial yang baik acuannya pada objek atau masyarakat. Yang mengaitkan pribadi dengan proses sosialnya. karena setiap individu selalu terikat satu sama lain untuk menjadikan dirinya lengkap sebab bantuan orang lain

tidak pernah lepas dari jiwa raga.(Supardang, 2009)
Perilaku sosial ini tercantum dalam Hadis Rasulullah SAW sebagai berikut:

حدثني إسحاق أخبرنا عبد الرزاق أخبرنا معمر عن همام عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم (كل سلامى من الناس عليه صدقة كل يوم تطلع فيه الشمس يعدل بين الاثنين صدقة ويعين الرجل على دابته فيحمل عليها أو يرفع عليها متاعه صدقة والكلمة الطيبة صدقة وكل خطوة يخطوها إلى الصلاة صدقة ويميط الأذى عن الطريق صدقة^١

“Dari abu hurairah RA dia berkata: Rasulullah SAW bersabda; setiap bagian dari seluruh manusia wajib memberi sedekah setiap hari saat matahari terbit. Dan berdamailah dengan orang yang bersengketa cara yang adil adalah sedekah. Menolong seseorang pada kendaraannya itu atau mengangkatnya diatas kendaraannya itu barang-barangnya disana,ucapan yang baik juga merupakan sedekah, dan setiap langkah yang dijalaninya untuk pergi sholat juga merupakan sedekah, menyingkirkan benda-benda yang berbahaya dari jalan termasuk sedekah pula” (mutafaqqun ‘alaih)”. (Baqi, 2012)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa perbuatan sosial yang kita perbuat terhitung sedekah didalam agama. Tindakan atau sesuatu yang dilakukan atas dasar adanya dorongan usaha mencapai keinginan melalui

orang lain untuk melakukan hal di depannya demi dirinya dan orang sekitarnya masuk pada perbuatan sosial. (Syani, 2007) Rangsangan dalam diri individu harus dikendalikan agar perilaku yang terlihat tidak mengganggu lingkungan sekitarnya.

Pembentukan perilaku seseorang dapat dilihat dari pengaruh budaya dan lingkungan tempat tinggal dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku seseorang memiliki keterkaitan antara lingkungan tempat tinggalnya yang bisa diamati dan dipelajari dari setiap individu. Dalam psikologi sendiri, jiwa setiap manusia di pandang abstrak yang berarti menjadi penggerak dalam melakukan suatu perbuatan.

Teori perilaku social sebagaimana dikatakan oleh Sarlito terbagi menjadi tiga yaitu:

- a) Perilaku sosial (*Social Behavior*), maksudnya perilaku sosial tumbuh sejak kecil entah dari perlakuan lingkungan, teman sebaya atau orang tuanya. Kepuasan atau kebahagiaan. Serta tidak memiliki permasalahan atau konflik antara dirinya dengan orang lain sesuai keadaan penafsiran.
- b) Perilaku yang kurang sosial (*Under Social Behavior*), Timbul jika kebutuhan akan inklusi

kurang terpenuhi, misalnya: sering tidak diacuhkan oleh keluarga semasa kecilnya. Kecenderungannya orang ini akan menghindari hubungan orang lain, tidak mau ikut dalam kelompok-kelompok, menjaga jarak antara dirinya dengan orang lain, tidak mau tahu, acuh tak acuh.

- c) Perilaku terlalu sosial (*Over Social Behavior*), Psikodinamikanya sama dengan perilaku kurang sosial, yaitu disebabkan kurang inklusi. Tetapi pernyataan perilakunya sangat berlawanan. (Sarwono, 2009)

Menurut Hurlock, Perilaku sosial adalah perilaku yang merujuk pada aspek keterampilan sehingga menjadi seseorang yang bermasyarakat. Jelasnya, perilaku sosial merupakan istilah dalam gambaran tingkah laku secara umum di mana terfokus pada satu orang di masyarakat, bagian ini menjadi jawaban dari apa yang didapat oleh individu maupun kelompok. (Hurlock, 2003) Perilaku merujuk pada rasa, dorongan dan keadaan seseorang. Seperti saat sedang marah, kecewa, sedih atau bahagia.

Ahmad mengatakan perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan

yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain. (Susanto, 2009) Perilaku atau tindakan yang diperlihatkan kepada orang lain harus sesuai dengan apa yang layak diterima. Hal ini menyangkut dengan toleransi dan etika dalam bermasyarakat.

b. Indikator Perilaku Sosial

- a) Toleransi
- b) Gotong Royong
- c) Tanggung Jawab
- d) Disiplin
- e) Sopan dan Santun
- f) Jujur (Siswati et al., 2018)

c. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial

Mengenai perilaku sosial, ahmad susanto mengemukakan bahwa terdapat beberapa bentuk-bentuk perilaku sosial dan aspeknya sebagai berikut:

a) Menghormati orang lain

Tentunya banyak perbedaan dalam menjalani roda kehidupan ini, baik dari sudut pandang seseorang, kepribadian dan lainnya. Oleh karena itu, untuk menciptakan keharmonisan dalam

pergaulan dan masyarakat, juga diperlukan penghargaan terhadap orang lain. Salah satu contoh perilaku seseorang adalah rasa hormat. Hal ini menjadikan seseorang memiliki sikap yang sesuai dengan norma.

b) Tolong menolong

Dalam menjalani hidup ini, setiap manusia pasti pernah mengalami kemudahan sekaligus kesulitan. Kadang ada saat-saat bahagia mengisi hidup. Namun diwaktu lain kesengsaraan menyapa tak terduga. (Abdhusomad, 2007) Manusia tidak pernah lepas dari uluran tangan oleh sebab itu, jika seseorang masih berada di dunia ini maka masih termasuk makhluk sosial dengan kata lain tidak lepas dari bantuan orang lain.

Bentuk dan perilaku social seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Sikap menurut Akyas Azhari adalah “suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu”. Sedangkan sikap social dinyatakan oleh cara kegiatan yang sama dan berulang terhadap obyek social yang menyebabkan terjadinya cara tingkah laku yang dinyatakan berulang terhadap salah satu obyek social. (Akyas,

2004) Hal tersebut bermakna tingkah laku dipengaruhi karena adanya dorongan baik dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku atau aktivitas seseorang dapat disebabkan karena adanya dorongan dari luar maupun dari dalam seperti beban yang menimpa sedangkan sosial merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat maupun kelompok. Apabila keduanya dikaitkan maka, perilaku sosial adalah sikap dalam merespon seseorang dengan cara dan ekspresi yang berbeda misalnya, dalam bekerja sama, ada yang melakukannya dengan tekun dan mementingkan orang lain begitupun sebaliknya.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasar dari penelitian terdahulu dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data yang sesuai digunakan, yaitu berdasarkan perbandingan terhadap apa yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan antara lain:

1. Renialda Rizki Selvianti, penelitian tahun 2021 temanya “Aktifnya Majelis Taklim Paa Ibu Rumah

Tangga Mempengaruhi Keagamaan Perilakunya”. Hasil penelitian ini di ketahui Ada pengaruh aktifnya Majelis Ta’lim terhadap tigkah seorang ibu di keluarga penelitiannya lapangan yaitu kuantitatif. Adapun trik mengumpulkan faktanya menggunakan sebaran pertanyaan angket, foto, dan meneteksi ernyataannya jumlah 30 responden. (Selvianti, 2021)

Kesamaan dari terdahulu ini dengan penelitian yang akan saya lakukan saat ini adalah pengambilan data mengenai pengaruh mengikuti *Majelis Ta’lim*. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu tentang perilaku keagamaan ibu rumah tangga, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini adalah perilaku sosial ibu rumah tangga.

2. Nilasanti, penelitian tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh *Majelis Ta’lim* terhadap perubahan perilaku keagamaan masyarakat”. Hasil penelitian ini di ketahui bahwa *Majelis Ta’lim* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan masyarakat. Dari segi pendekatan yang digunakan, penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan mengajukan seperangkat pertanyaan tertulis kepada masyarakat yang ikut *Majelis Ta'lim* sebagai responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling yang mana keseluruhan populasi menjadi sampel yang berjumlah 15 orang. (Nilasanti, 2021)

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah meneliti tentang pengaruh mengikuti *Majelis Ta'lim*. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu tentang pengaruh *Majelis Ta'lim* terhadap perubahan perilaku keagamaan masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini adalah pengaruh kegiatan *Majelis Ta'lim* terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga.

3. Siti Sabariyah Penelitian tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh *Majelis Ta'lim* Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat” Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, teknik mengumpulkan datanya diimplementasikan melalui koesioner serta foto dan dilakukan analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Ma jelis Ta'lim* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan religiusitas masyarakat karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7,664 > 2,016$. (Sabariyah, 2020)

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penulisan yang akan dilakukan saat ini ialah hampir sama mengkaji tentang *Majelis Ta'lim* dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya yaitu, terdapat pada variabelnya dimana variabel y pada penelitian ini adalah Perilaku Sosial sedangkan pada penelitian Siti Sabariyah variabel y nya adalah Peningkatan Religiusitas Masyarakat.

C. Hipotesis

Hipotesis bisa diartikan menjadi syarat suatu penyimpulan untuk dituju pada peneliti kemudian diuji menggunakan proses pengambilan data yang akan dicari. Dalam hal ini, rumusan hipotesis dilakukan ketika sudah telaah dahulu. (*Explorative Study*) serta pengkajian awalan pada pendapat atau gambaran yang yang dikira sesuai. Dari pengamatan penelitian yang belum banyak diketahui khalayak, melalui alat teori yang dianggap relevan, penulis bisa menyimpulkan

kalimat yang akan lahir. Dengan arti lain, hipotesis adalah jalan arah penghubungan peneliti sebelum dan teori. (Ahmad & Muhtadi, 2003)

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 =*Majelis Ta'lim* tidak berpegaruh bagi tindakan sosial ibu rumah tangga di DesKabupaten Sinjai Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat

H_a =*Majelis Ta'lim* mempengaruhi perilaku sosialnya ibu rumah tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjii Barat Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian *Ex post facto* terhadap objek pencarian. *Ex post facto* jalan kemudahan dengan melakukan pencarian dengan penelitian terdahulu secara terstruktur, di mana peneliti tidak mempunyai aksi langsung terhadap variabel-variabel bebas (*Independent Variables*), karena fenomena sulit direkayasa. (Siregar, 2017).

Penelitian ini dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi, bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perilaku sosial, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Perilaku Sosial IRT Yang Ikut *Majelis Ta'lim* di Desa Arabika bagian Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini akan dilakukan oleh si pencari data dengan pendekatan kuantitatif, sebab dengan menggunakan cara ini penulis bisa mendapatkan apa yang dicari sesuai dan efisien. Serta mampu menghitung seberapa jauh Pengaruh *Bermajelis Taklim* pada perbuatan banyak Ibu dalam rumah di kampung Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

B. Devenisi Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel 1 *Independent* disebut sebagai variabel bebas atau x ini merujuk dalam bahasa Indonesia. Yang dimaksud variabel bebas yaitu apa yang mempengaruhi atau sebab terjadinya suatu perubahan yang ditimbulkan oleh variabel terikat. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah kegiatan *Majelis Ta'lim*.

Majelis Ta'lim ialah sesuatu bentuk pendidikan Non formal di mana, masyarakat bisa berkumpul untuk mengkaji Islami. *Majelis Ta'lim* menjadi bagian dari kegiatan yang dilakukan dalam bentuk kelompok. Dengan tujuan terjalannya

hubungan silaturahmi antar anggota dan mampu menjadi ranah dalam membentuk pribadi yang religi serta berkepribadian seperti telah tercantum dalam nilai-nilai kesusilaan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variable dependent, dari bahasa Indonesia variabel ini dimaksud fokus penelitian yang dipengaruhi dengan akibat dari variabel yang sudah ada (Sugiyono, 2017) Adapun variabel dependent dalam penelitian ini adalah perilaku sosial ibu rumah tangga di Desa Arabika Kecamatan Snjai Barat Kabupaten Sinjai.

Perilaku sosial dapat diartikan pula sebagai tingkah laku seseorang dalam lingkup keluarga. Perilaku sosial, meliputi bagaimana seseorang berperilaku saling membantu atau bertindak dalam rumah tangga. khususnya seorang ibu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak dapat melakukannya sendiri melainkan adanya ketergantungan satu sama lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Di baah ini tejlaskan aktu dan tempat meneliti anantara lain:

1. Tempat Penelitian

Penulisan ini dilakukan di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan selama dua (2) bulan yaitu pada bulan april sampai bulan mei. Satu (1) bulan untuk pengumpulan data dan satu (1) bulan pengolahan data dalam bentuk skripsi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan tempat yang terbagi menjadi objek dan subjek dengan pembuktian secara baik. Penentuan ini telah menjadi ketetapan peneliti sehingga mampu disimpulkan agar dipelajari. Jadi dapat diartikan bahwa populasi termasuk orang, benda lain dan obyek atau tempat. Selain itu, dalam populasi bukan hanya jumlah dari objek dan subjek tetapi juga memuat seluruh aspek ciri atau bagian dalam suatu tempat dan orang. (Sugiyono, 2018)

Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan objek yang diteliti. Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu seluruh majelis taklim yang ada di Desa , kabupaten, kecamatan, sinjai barat arabika dengan

jumlah 50 orang majelis taklim yang terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota.

2. Sampel

Sampel merupakan letak suatu banyaknya bilangan dari ciri sikap yang terdapat dalam bagian tempat penelitian tersebut. Apabila populasi besar, maka kemungkinan penulis tidak bisa mempelajari populasi tersebut sekaligus. Karena banyak faktor seperti kurangnya dana, kekurangan tenaga Dan sempitnya waktu, hal ini yang membuat peneliti mengambil beberapa sample dari populasi ketentuan sebelumnya. Setelah itu hasil ari apa yang diberikan kepada samp akan menjadi kesimpulan pengambilan keputusan yang betul-betul mewakili. (Sugiyono, 2018)

Dalam penentuan sampel dari apa yang diteliti. Maka penelitian ini melakukan tehnik pengambilan sampel jenuh. Yakni sampel yang di ambil dari populasi lebih dari 30 yakni rjumlah 50 orang. Ini juga digunakan ketika seluruh tempat yang diuji di ambil semua secara keseluruhan. (Sugiyono, 2015)Total sampling dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi menjadi sampel

yang berjumlah 50 orang terlibat *Majelis Ta'lim* di pedesaan Arabika, kecamatan Sinjai Barat, Kabu. Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha peneliti lakukan untuk mencari pesan secara jelas dan terperinci. Sehingga peneliti menggunakan teknik pengamatan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Sugiyono mengemukakan bahwa “kuesioner” adalah bentuk pengumpulan catatan yang diperlukan peneliti dengan cara memberi sejumlah pertanyaan kepada subjek agar di isi (Sugiyono, 2018) Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Kegiatan *Majelis Ta'lim* Terhadap perilaku sosial Ibu Rumah Tangga Masyarakat di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta

keterangan yang dapat mendukung penelitian. Adapun dokumen nya berupa surat keterangan resmi dari lokasi penelitian. (Sugiyono, 2018)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur untuk dipakai ketika mngukur fakta maupun peristiwa yang sudah teramati. Secara jelas. fenomena ini dinamakan juga variabel penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian merupakan bagian dalam mengukur atau memecahkan suatu pencarian. Berikut dijelaskam Instrumen penelitiaan ini yaitu:

1. Lembaran Angket/Kuesioner

Instrumennya yakni sejumlah pertanyaan dalam bentuk angket atau tulisan dengan jawaban yang sudah ada, sehingga masyarakat tinggal menjawab sesuai dan memilih gabungan katanya. kemudian diserahkan pada masyarakat yang dipilih sebagai subjek penelitian oleh peneliti sehingga informasi dapat dibutuhkan tercapai. tentang Pengaruh Majtempat belajar agama kepada prilakunya Ibu Rumah Tangga Masyarakat di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Tabel 3.1
Pedoman Penskoran Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono; 2017)

2. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat pengumpulan data berupa Handphone. Besaran yang dipakai mengukur yaitu likert. Skala likert adalah pengukuran tingkat resons, pendapat dan argument seseorang pada apa yang dialami dengan pengamatan sekitar lingkungan sosialnya. Dengan menggunakan alat ukur ini memudahkan peneliti untuk mengembangkan ciri variab yang telah ditentukan. Dengan menyusun sejumlah pertanyaan yang telah tersusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

G. Validitas Instrumen

Validitas yang berarti *validity* dengan makna sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu. Jadi dapat dikatakan bahwa validitas masuk pakai demi

ketahuannya kesesuaian atau cermat suatu pengukuran yang terlakukan fungsinya. Validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur alam menyingkap suatu kejadian menjadi tujuan inti penentuan besraan hal ini karena validitas dibatasi dengan alat ukurnya. (Elvinaro, 2011)

Validitas adalah tingkatan antara data yang dihasilkan dalam sebuah penelitian yang kinerjanya disajikan penulis. Validnya data ketika kesamaan tersajikan dengan sesuatu yang sudah berhasil. (Sugiyono, 2016) kevalidan suatu fakta merujuk pada ketentuan ujian demi pembicaraan yang telah terujikasikan. (Sudjana & Nana, 2014)

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrument penelitian. Pengajuan validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. (Anggito & Setiawan, 2018)

Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas Agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan data yang diperoleh. Maka

dari itu, diperlukan suatu ketelitian dan ketepatan dalam memilih instrumen untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa angket dan dokumentasi. Dimana dari kedua instrument yang digunakan peneliti ini merupakan instrument yang valid. Dimana angket ini membantu peneliti dalam menemukan jawaban terhadap apa yang diteliti untuk mendapatkan suatu data yang dapat dijadikan bukti penelitian tersebut. Sedangkan dokumentasi mampu membantu peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi mulai dari skedul serta kegiatan yang diadakan dalam *Majelis Ta'lim*.

H. Teknik Analisis Data

Penyebaran angket terlebih dahulu menentukan sampel penelitian kemudian mengujinya dengan uji variabel dan reliabilitas.

1. Uji validitas dan Realibitas instrument

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dalam menentukan standar kevlidan atau kashahihan alat dalam penelitian. Dikatakan valid atau shahih apabila memiliki kebenaran melunjak. berikutnya

instrument yang tidak sesuai artinya mempunyai keaslian kurang.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur yang digunakan valid atau shahih.
- 2) Apabila $r_{statistik} < r_{tabel}$, maka alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak shahih. (Supardi, 2017)

Uji validitas dalam penelitian ini perlu dilakukan terhadap instrumen penelitian yang dibuat dari kuesioner. Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *Product Moment* atau dikenal juga dengan *korelasi person*. Apa yang akan terjadi rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Ketrangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = bilangan subjek penelitian

$\sum x$ = Jumlah angka butir

$\sum y$ = Jumlah SKOR TOTAL

$\sum xy$ = Jumlah pengalihan butir dan total soal

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat Total

b. Uji Realibitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan konsistensi pemahaman responden terhadap instrumen pada variabel. Artinya reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu instrument relatif konsisten apabila dilakukan berulang kali. (Mufarrikoh, 2020) Realiabilitas ini dilakukan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. (Syamsul, 2014)

Uji ini merujuk ke dalam arti bahwa petunjuk ini terpercaya sehingga bisa untuk digunakan dalam mengelompokkan data yang dibutuhkan. Baik ketepatan dan kesesuaiannya alat uku ini dapat memuahkan instrument

penelitiannya menjadi sejalan dan sah untuk dilakukan dengan menggunakan rumus seperti *Cronbach's Alpha*,

Dasar Pengambilan Keputusan :

- 1) Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,07, maka koefisien dinyatakan tidak reliabel.
- 2) Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,07, maka koefisien dinyatakan reliabel. (Supardi, 2017)

Adapun rumus dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= koefisien reliabilitas
alpha	
k	= Jumlah item pertanyaan
$\sum \sigma^2_b$	= Jumlah varian butir
σ^{2t}	= Varians total

Untuk memudahkan dalam menganalisa uji reliabilitas, maka digunakan alat bantu Aplikasi SPSS versi 26.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bidang ilmu yang mempelajari pengumpulan data caranya menjelaskan gambaran sesuatu bagaimanapun adanya. Masuk dibagian kategori perhitungan secara deskriptif ialah dengan sajian data lewat label, penghitung nilai sering muncul dalam decimal seperti nilai tengah, rerata, serta batas tehitungnya total presentasi. (Sugiyono, 2017)

3. Regresi Linear Sederhana

Penggunaan linear sederhanad dalam penelitian, untuk menjelaskan pertimbangan variabel dependen saja. Linear sederhana juga menerangkan kaitan antara variabel yang disatukan sebagai garis regresi. Secara umum tehnik ini dipakai ketika sewaktu-waktu besar tindakan pada variabel penelitian. Teknik ini juga mendeskripsikan setiap variabelnya yaitu variabel X merupakan variabel independen (bebas) digunakan sebagai

prediksi hasil Y yakni variabel dependen (terikat).
(Yunarto, 2016)

Secara garis besar ketersamaan regresi sederhana merumuskan hal di bawah:

$$y = a + b x$$

Ket:

y = Nilai yang diperoleh

a = Konstan atau bila harga x = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel bebas

Dengan mencari data yang sesuai pada rumus ketentuan, yakni $Y = a + bX$. Untuk mendapatkan hasil analisa tersebut dapat dihitung menggunakan aplikasi *SPSS 25 For Window*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Desa Arabika

Di Desa Arabika terdapat disepanjang sungai Arango dengan sungai Rumpala yang awalnya ditempati lingkungan orang kerajaan dengan nama Kasuarang. dengan nama inilah Arabika juga dibagi menjadi dusun yang disebut kasuarang Dengan berkembangnya zaman tiap tahun, menjadi terbentuklah kampung yang dipanggil Kampung ARABIKA yang berarti kumpulan dari sejumlah kampung seperti: Arango, Ambi, Bihulo dan Kasuarang. Ambi dan Bihulo adalah nama kampung yang terletak disepanjang sungai Rumpala. Pada tahun 1983 Desa Arabika dimekarkan menjadi 2 Desa yaitu Desa Arabika dan Botolempangan. Kemudian seiring terganggunya pemimpin dalam Desa ini maka Arango juga kembali membentuk nama dusun yang disebut Bondu. Jadi terbentuk pula lah 3 dusun antara lain arango. Bondu serta kasuarng. (Desa Arabika, 2019)

Maka pada tahun 2013 Dusun Arango kembali dimekarkan menjadi 3 dusun yaitu: Dusun

Ramah, Dusun Idaman dan Dusun Arango. Dengan pemekaran ini maka terbentuklah 5 Dusun di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai Barat. Yakni Dusun Arango, Dusun Ramah, Dusun Idaman, Dusun Bondu dan Dusun Kasuarang. (Desa Arabika, 2019)

Dalam kepemimpinan Desa Arabika, Tahun 2015 sampai tahun 2021 Desa Arabika dipimpin oleh Andi Baso A.G. Setelah masa pimpinanya selama 6 tahun, maka beliau kemudian diberhentikan. Setelah itu, tepat pada tahun 2022, diadakan pemilihan kepala Desa serentak di Kabupaten Sinjai yang berdasar pada peraturan Bupati nomor 30 tahun 2021 tentang tata cara pencalonan, pemilihan, pengangkatan, pelantikan dan pemberhentian kepala desa. Pencalonan yang dilakukan di Desa Arabika berjumlah tiga orang yaitu Harianto, SE., Wahyuddin, S.Pd dan A. Makmur. Pada masa pemilihan saat itu Bapak Harianto, SE., Berhasil meraih suara terbanyak sehingga beliau menggantikan posisi Andi Baso, A.G dan dilantik menjadi pemimpin Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Tahun 2022 sampai sekarang. (Desa Arabika, 2019)

2. Visi Dan Misi

Visi dan Misi yaitu penerapan dari suatu tujuan serta hal-hal yang ingin dicapai kepala desa yang sudah ditetapkan melalui sejumlah kegiatan tambahan yang terancang didasarkan pada musyawarah mengenai pendapat bersama.

a. Visi

“Memajukan penyelenggaraan pembangunan di segala aspek kehidupan masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Arabika dengan berbasis kemandirian lokal”.

b. Misi

Misi adalah tujuan atau program kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan visi Desa Arabika. Sebagaimana dijabarkan melalui misi sebagai berikut:

- 1) Peran aktif pemerintah Desa Arabika untuk meningkatkan pelayanan public Desa Arabika.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana umum guna mendukung kelancaran perekonomian masyarakat Desa Arabika.
- 3) Bersama Badan Permusyawaratan Desa dan lembaga kemasyarakatan berusaha

menumbuhkan semangat gotong royong membina kebersamaan mewujudkan demokrasi dan partisipasi masyarakat.

4) Menggali potensi dan sumber-sumber pendapatan dan kekayaan Desa.

5) Berusaha melestarikan nilai-nilai budaya, adat istiadat, yang berlaku di masyarakat setempat.

(Desa Arabika, 2019)

3. Kondisi Geografis

a. Letak Desa

Dalam ilmu geografi titik bujur kordinat desa Arabika bertempat: 119.978878 dan koordinat lintang:-5.297784, berada pada keadaan Desa dan termasuk Desa swakarya daerah pegunungan dengan ketinggian di atas permukaan laut: 900 Meter, Jangka Desa ke arah ibu kota Kabupaten Sinjai sekitar 48 Kilometer. Sedangkan jarak antara Desa Arabika ke ibu kota Provinsi atau Makassar adalah 121 kilometer. Desa Arabika juga bebatasan dengan wilayah sebagai berikut:

1) Bagian Utara, batasanya adalah Desa Botolempangan

- 2) Timur, berdekatan Desa Botolempangan dan Desa Bontosalama.
- 3) Arah Selatan, membatasi Desa Botolempangan
- 4) Barat, batasannya Desa pegunungan dan kelurahan Tassililu. (Desa Arabika, 2019)

b. Luas Desa

Dalam arti luas, wilayah Desa Arabika tersusun menjadi lima bagian, kolom penduduk dan 28 tetangga. Topologi Desa Arabika terdiri dari sawah, budidaya, perkebunan, pengrajin, pabrik beseta jasa bisnis. Topografis Desa Arabika adalah wilayah pegunungan dengan bukit gelombang dengan pangang keluasan desa 8-9 ratus M kecepatan curah hujannya di atas rata-rata berkisar 1500 mili meter per tahun. (Desa Arabika, 2019)

Luas Desa Arabika adalah 1310 ha sebagaimana detailnya antara lain:

- | | |
|--|-------------|
| a. Irigasi sawah ^{1/2} teknis | : 275,01 ha |
| b. Pengisian daya | : 27,50 |
| c. Permukiman | : 129 ha |
| d. Pertanian | : 458,28 ha |
| e. Wilayah | : 1,5 ha |

- f. Institusi Negara : 1,7 ha
- g. Hutang terjamin : 300 ha
- h. Dll : 117,01

4. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Umur

Tabel 4.1

Jumlah Jiwa berdasarkan kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah
1.	<1 Tahun	40
2.	1-4 Tahun	410
3.	5-14 Tahun	435
4.	15-39 Tahun	1281
5.	40-64 Tahun	561
6.	65 Tahun	196

Sumber Data: Profil Desa Arabika

b. Jumlah Jiwa:

- 1) Jumlahnya Jiwa : 2.687 Orang
- 2) Laki-Laki : 1.290 Orang
- 3) Perempuan : 1.397 Orang
- 4) Kepala Keluarga : 625 Orang
- 5) Kepala Keluarga Perempuan: 23 Orang

c. Mutasi Penduduk

- 1) Pendatang : 25 Orang

2) Pindah : 10 Orang

Perubahan jumlah penduduk dapat dilihat dari segi perubahan kondisi seperti; pendatang yang berasal dari luar Desa, perkawinan atau pekerjaan, pindah domisili serta meninggal dunia.

5. Penyebaran Penduduk

Penyebaran Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai tersebar pada wilayah masing masing Dusun atau Kampong sebagaimana data pada tabel tersebut:

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Desa Arabika

No	Dusun	JUMLAH PENDUDUK	
		KK	INDIVIDU
1.	Arango	151	527
2.	Idaman	194	698
3.	Ramah	142	473
4.	Bondu	150	578
5.	Kasuarang	129	461
TOTAL		766	2737

Sumber Data: Profil Desa Arabika

6. Struktur Organisasi

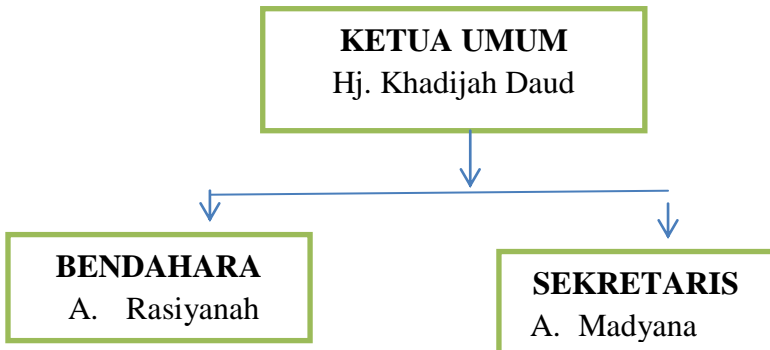
Gambar 4.1

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Arabika



7. Susunan Program *Majelis Ta'lim* Permata Al-Amin

Gambar 4.2



8. Program-Program Kegiatan *Majelis Ta'lim*

- a. Pengajian Rutin yang dilaksanakan dua minggu sekali dengan hari yang tidak ditentukan
- b. Pengocokan Arisan tiap bulan
- c. Mengundang muballigh setiap menjelang ramadhan
- d. Pembentukan perilaku sosial dalam bentuk pembinaan. Dengan mendatangkan beberapa pemateri dari luar daerah.
- e. Dokumentasi setiap kegiatan baik berupa: foto, daftar hadir, dan video. (Desa Arabika, 2022)

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Hasil Angket Penelitian

Berikut data hasil angket dari pencarian data tema berpengaruhnya *Majelis Ta'lim* pada perilaku sosial seorang ibu di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai Barat alat ukur yang digunakan mengacu pada skala (1-4) disebut liker dengan jumlah pertanyaan sebanyak 29.

Tabel 4.3
Hasil Angket Perilaku Sosial Ibu dan Majelis
Ta'lim

NO	Nama Responden	Variabel	
		X	Y
1.	HJ. Khadijah Daud	33	118
2.	Andi. Suarti	33	101
3.	Sudarmi	35	118
4.	Harlina	31	147
5.	Nawa Mansur	33	119
6.	Normawati	35	118
7.	Sakinah Latif	36	119
8.	Hasniati	36	120
9.	Jumria	36	120
10.	Jumiarti	36	120
11.	Nurhidaya	35	120
12.	Saida	36	118
13.	Saheria	36	119
14.	Rosmiati	34	117
15.	A. Juliana	33	115
16.	Namsah. S	34	117
17.	Andriani	32	102
18.	Hj. Darmawati	26	95
19.	Sainab	33	108
20.	Mariati	34	106
21.	Irawati	30	103
22.	A. ratna	29	106

23.	Sakina. H	31	102
24.	Darmawati. K	29	108
25.	Rafidah	28	108
26.	Hasmiati	34	98
27.	Nurfidah	31	101
28.	Marlina	28	104
29.	Irma	30	100
30.	Suriani. L	33	96
31.	Harfina	27	93
32.	Nur citra	33	116
33.	Rusmiati	32	109
34.	Suryani. B	33	114
35.	Ernawati	29	103
36.	Erni	36	112
37.	A, Kamran	30	103
38.	Andi Madyani	36	120
39.	Mariati	36	118
40.	Kursia	36	120
41.	Yayu	36	120
42.	St. Hamsah	36	118
43.	Ria. K	33	118
44.	Hasdayanti	34	100
45.	Rosmiati	36	120
46.	Nuraeni. S	30	94
47.	Nuraeni. J	33	119
48.	Saina	36	120
49.	Harming	35	120
50.	Haslina	36	120

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan ketika ingin mengetahui angket data yang diperoleh valid dari sejumlah peserta yang diteliti. Validnya data dapat dijadikan instrumen penelitian yang baik sehingga penentuan validitas suatu angket digunakan ketika melakukan suatu penelitian yang diukur. Hal ini harus sesuai terhadap angket yang disebar.

1) Uji Validitas *Majelis Ta'lim*

Tabel 4.4

Uji Validitas

Nomor	r Hitung	r Tabel	Ket
1	0,693	0,278	Valid
2	0,688	0,278	Valid
3	0,806	0,278	Valid
4	0,674	0,278	Valid
5	0,742	0,278	Valid
6	0,687	0,278	Valid
7	0,444	0,278	Valid
8	0,372	0,278	Valid
9	0,500	0,278	Vaid

Sumbr Data: Hasil Output SPSS 25

2) Uji Validitas Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga

Tabel 4.5**Uji Validitas**

Nomor Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,520	0,278	Valid
2	0,446	0,278	Valid
3	0,429	0,278	Valid
4	0,488	0,278	Valid
5	0,401	0,278	Valid
6	0,630	0,278	Valid
7	0,429	0,278	Valid
8	0,418	0,278	Valid
9	0,413	0,278	Valid
10	0,481	0,278	Valid
11	0,643	0,278	Valid
12	0,413	0,278	Valid
13	0,548	0,278	Valid
14	0,551	0,278	Valid
15	0,472	0,278	Valid
16	0,471	0,278	Valid
17	0,455	0,278	Valid

18	0,481	0,278	Valid
19	0,499	0,278	Valid
20	0,497	0,278	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.6 dan 4.7 variabel X dan variabel Y telah di uji validitas instrumen. Kriteria instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta nilai signifikannya $< 0,05$. Dari hasil uji validitas instrument Dew *Ta'lim* pada perilaku sosial ibu rumah tangga pada data tersebut dapat dikatakan bahasanya keseluruhan instrumen penelitian valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, Di mana r_{tabel} 0,278 dan faktor loading $>$ dari 0,278 sesuai dengan jumlah sampel sebanyak 50. Selain itu nilai signifikan (2-tailed) dari uji validitas variabel X dan Y $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bentuk uji dengan maksud melihat sejauh manakah tingkat konsisten angket yang dianalisis jika terbukti maka dapat diandalkan. Uji ini dilakukan ketika item soal yang dibagikan sudah valid, kualitas suatu Angket Dapat

disebut Baik Ketika angket Yang Tlah Diuji terbukti valid dan reliabel.

1) Uji Reliabilitas Variabel *Majelis Ta'lim*

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.809	9

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

2) Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.886	20

SumberData: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 telah dilakukan uji reliabilitas instrumen. Dengan kriteia instrumen penelitian diucap tetap apabila mempunyai *cronbach's alpha* (α) > 0,07. Dan dari

buah uji reliabilitas instrument *Majelis Ta'lim* terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga memiliki nilai *cronbach's alpha* (α) di mana variabel X adalah 0,809 dan variabel Y 0,886. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan pada kuosioner perilaku sosial memiliki tingkat realibitas tinggi. Karena nilai *cronbach's alpha* dari 20 item pertanyaan adalah 0,886.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif hasil angket perilaku sosial ibu rumah tangga.

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

		Statistics	
		<i>Majelis Ta'lim</i>	Perilaku Sosial
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		33.06	112.00
Std. Deviation		2.817	10.150

Minimum	26	93
Maximum	36	147

SumberData: Hasil Output SPSS 25

- a. Minimum, adalah nilai terendah. Adapun nilai minimum pada *Majelis Ta'lim* yaitu 26 serta pada tingkah umum ibu rumah tangga bernilai 93.
 - b. Maximum, adalah nilai tertinggi. Adapun nilai tertinggi dai *Majelis Ta'lim* yaitu 36 sedangkan pada perilaku sosial ibu rumah tangga bernilai 147
 - c. Mean, adalah nilai rata-rata. Adapun pada tabel statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada *Majelis Ta'lim* bernilai 33,06 sedangkan rata-rata pada perilaku sosial ibu rumah tangga bernilai 112,00.
 - d. Standard Deviation, adalah ukuran penyebaran data dan nilai rata-ratanya. Adapun nilai Standard Deviation pada *Majelis Ta'lim* bernilai 2,817 sedangkan pada perilaku sosial ibu rumah tangga bernilai 10,150.
3. Statistik Inferensial

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis, yaitu uji regresi linear sederhana. Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana, maka ada beberapa syarat yang

harus dipenuhi dalam statistik parametris yang diuraikan pada tabel berikut ini.

a. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai dengan landasan ingin mengetahui data yang telah di uji menjadi normal atau tidak normal, sebagaimana peneliti menggunakan uji normalitas one sample kolmogrof-smirnov test dalam penelitian.

Tabel 4.9

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	2.24838936
Most Extreme Differences	Absolute	0.162
	Positive	0.114
	Negative	-0.162
Test Statistic		0.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,131 ^d
	99% Lower Confidence Bound	0.123

Interval	Upper Bound	0.140
----------	-------------	-------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

SumberData: Hasil Output SPSS 25

Awal penting dari uji normalitas adalah jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residu dibagi normal tetapi jika nilai signifikansi $0,140 > 0,05$ maka nilai sisa tidak berdistribusi secara normal. Berdasar tabel diatas tampak nilai.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji statistik untuk melihat sebaran data memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Tabel 4.10

Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Sosia *Majelis Ta'lim	Betweeen Groups	(Combined)	2583.633	10	258.363	4.089	0.001
		Linearity	1832.046	1	1832.046	28.993	0.000
		Deviation from	751.588	9	83.510	1.322	0.258

Linearity					
Within Groups	2464.367	39	63.189		
Total	5048.000	49			

SumberData: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikan Deviation From Linearity sebesar $0,258 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *Majelis Ta'lim* dengan perilaku sosial ibu rumah tangga. sebabnya, dapat dilanjutkan dengan uji regresi sederhana.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini gunakan tes tersebut ialah regresi linear sederhana karena kita mberitahu pngaruhnya variable x ke variabel y. penulisan itu teruji sederhana regresi. Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana sudah dapat dilakukan karena sudah memenuhi semua syarat. Oleh karena itu, berikut ini diuraikan hasil uji regresi.

1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 ^a	0.363	0.350	8.185

a. Predictors: (Constant), *Majelis Ta'lim*

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Model summary yakni analisis data, dipakai untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Seperti yang dipaparkan Tabel di atas mendeskripsikan bahwasanya nilai $R = 0,602^a$, $R\ square = 0,363$, $Adjusted\ R\ Square = 0,350$, $Std.\ Error\ of\ the\ Estimate = 8,185$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *perkumpulan keagamaan* terhadap perilaku seorang ibu rumah tangga di pedesaan Arabik Kecamatan Sinjai Barata Kabupaten Sinjai. Di mana $R\ Square = 0,363$ setara dengan 36,3 %.

2) Anova

Tabel 4.12**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	1832.046	1	1832.046	27.344	,000 ^b
Residual	3215.954	48	66.999		
Total	5048.000	49			

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga

b. Predictors: (Constant), *Majelis Ta'lim*

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Tabel ANOVA (*Analysis varians*) dipakai untuk tahu benarkah uji regresi linear sederhana mampu digunakan dalam mengukur berpengaruh tidak *Majelis Ta'lim* terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga, dengan hipotesis:

Ho=Tidak terdapat pengaruhnya ber*Majelis Ta'lim* terhadap perilaku masyarakat ibunda bahtera tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Ha=Bepengaruh *majelis* pada sosial ibu rumah tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Dalam mencari hubungan natara variabel X an Y terhadap uji analisis regresi bisa melihat nilai:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Telah dijelaskan dalam bentuk tabel uji anova mengenai nilai signifikansi variabelnya mendeskripsikan bahwa $F_{hitung} (27,344) > F_{tabel} (0,278)$ dengan tinggi signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasar dari F_{hitung} dan tabel dapat disimpulkan mengenai model anova dan linear sederhana bisa dipakai sebagai bahan analisis variabel majelis taklim (X) pada sikap bunda (Y).

3) Koefisien

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.238	13.772		2.922	0.005
	<i>Majelis Ta'lim</i>	2.171	0.415	0.602	5.229	0.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga

Sumbr Data: Hasil Output SPSS 25

Dari table di atas diketahui nilai konstant (α) setinggi 40,238 sedangkan hasil *Majelis Ta'lim* sebesar 2,171 sehingga persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 40,238 + 2,171X$$

Melihat dari analisis persamaan di atas, maka disimpulkan:

- a) Konstan sebesar 40,238 yang berarti bahwa nilai konstan pada variabel perilaku sosial ibu rumah tangga adalah 40,238

- b) Koefisien *Majelis Ta'lim* sebesar 2,171 yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Bedasarkan tabel koefisien maka uji hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

$H_0 =$ *Majlis Ta'lim* kagak berpengaruh bagi tindakan sosial istri dalam rumah di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

$H_a =$ Perilaku sosial berpengaruh pada kegiatan majlis taklim di Desa Arabika Kabupaten Sinjai Kec. Sinjai Barat

Bedasarkan tabel diatas diperoleh T_{hitung} 5,229 > T_{tabel} 1,677 Dengan taraf signifikan t 0,000 < 0,05. Maka H_0 dtolak dan H_a diterima. Dalam hal ini maka dapat diartikan bahwa *Majelis Ta'lim* berpengaruh pada apa yang dileati anita bersuami di kampung Arabika.

B. Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

Terdapat pengaruh kegiatan *Majelis Ta'lim* terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

- c. Berdasarkan penyebaran angket/kuosioner pengaruh aktivitas beragama bagi tingkah sosial wanita rumah tangga, diketahui bahwa 50 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. di mana, 29 atau 58% responden menjawab pengaruh kegiatan *Majelis Ta'lim* dalam kategori sangat setuju, 19 responden menjawab kategori setuju, dan 0 responden menjawab kategori kadang-kadang serta tidak setuju pada bobot pertanyaan 1 yaitu memperhatikan pemateri saat kajian sedang berlangsung. Pada bobot pertanyaan 2 yaitu selalu menerapkan apa yang disampaikan saat kajian, sebanyak 42 responden atau 84% menjawab ss 8 orang, 1 orang iya, kadang-kadang dan 0 responden dengan kategori tidak setuju. Kemudian, pada bobot pertanyaan 3 yaitu berdiskusi tentang materi yang kurang jelas, 33 responden atau 66% menjawab dengan kategori sangat setuju, 15 manusia dengan kategori setuju, 2 responden dengan jaaban kadang-kadang dan 0 responden dengan kategori tidak setuju.

Pada bobot pertanyaan 4 yaitu rutin mengikuti kegiatan-kegiatan *Majelis Ta'lim*, 40 responden atau 80% menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab dengan kategori setuju dan 0 responden menjawab dengan kategori kadang-kadang serta tidak setuju.

Kemudian, Pada bobot pertanyaan 5 yaitu datang tepat waktu ketika kegiatan *Majelis Ta'lim* diadakan, 33 responden atau 66% menjawab dengan kategori sangat setuju, 15 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab kadang-kadang dan 0 responden menjawab kategori tidak setuju. Pada bobot pertanyaan 6 yaitu fokus pada saat kajian berlangsung, 25 responden atau 50% menjawab sangat setuju, 24 responden menjawab setuju dan 0 responden menjawab kategori kadang-kadang dan tidak setuju. Pada bobot pertanyaan 7 yaitu memahami materi-materi yang disampaikan, 39 responden atau 78% menjawab dengan kategori sangat setuju, 11 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab kategori kadang-kadang dan tidak setuju. Pada bobot pertanyaan 8 yaitu semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan *Majelis Ta'lim*, 37 responden atau 74% menjawab dengan kategori selalu benar, 13 inividu menjawab setuju, 0

responden menjawab kategori kadang-kadang dan tidak setuju. Lalu bobot pertanyaan 9 yaitu membantu memecahkan masalah yang belum selesai, 33 responden atau 66% menjawab dengan kategori sangat setuju, 17 responden menjawab setuju dan 0 responden menjawab kadang-kadang seta tidak setuju.

- d. Berdasarkan penyebaran angket/kuosioner pengaruh kegiatannya *Majelis Ta'lim* terhadap perilakunya ibu rumah tangga, diketahui bahwa 50 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. di mana, dari 50 responden, pada point pertanyaan 1 yaitu, menghargai perbedaan antar anggota keluarga. 39 atau 78% responden menjawab dengan kategori sangat setuju, 19 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab kadang-kadang dan 0 responden menjawab tidak setuju. Pada point pertanyaan 2 yaitu, mendengar dan menjalankan nasehat suami, 43 resonden atau 84% menjawab dengan kategori sangat setuju, 7 responden menjawab dengan kategori setuju, 0 responden menjawab kadang-kadang dan tidak setuju. Pada point pertanyaan 3 yaitu, menjaga ketenangan saat jam tidur, 35 responden atau 66% menjawab dengan kategori sangat setuju, 15 responden menjawab setuju, 2

responden menjawab kadang-kadang dan 0 responden menjawab tidak setuju.

Kemudian, Pada point pertanyaan 4 yaitu, bekerja sama dalam keluarga. 40 responden atau 80% menjawab dengan kategori sangat setuju, 10 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab kadang-kadang dan tidak setuju. Pada point pertanyaan 5 yaitu, tidak memaksakan pendapat kepada anggota keluarga. 48 atau 76% responden menjawab benar seka;li, 12 people memberi setuju, 0 menjawab kadang-kadang dan tidak setuju. Pada point pertanyaan 6 yaitu, selalu gotong royong membersihkan lingkungan rumah, 27 atau 54% responden menjawab kategori sangat setuju, 23 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab kadang-kadang dan 0 responden menjawab tidak setuju. Pada point pertanyaan 7 yaitu, membantu keluarga saat ada hajatan, 43 atau 84% responden menjawab sangat setuju, 7 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab kadang-kadang dan tidak setuju. Pada point pertanyaan 8 yaitu, membantu anggota keluarga dalam memilah barang-barang tidak terpakai, 40 responden atau 80% menjawab sangat setuju, 10 responden menjawab

setuju, 0 responden menjawab kadang-kadang dan tidak setuju. Pada point pertanyaan 9 yaitu menumbuhkan sikap tolong menolong dalam keluarga. 30 responden atau 60% menjawab kategori sangat setuju, 20 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak setuju.

Selanjutnya, Pada point pertanyaan 10 yaitu menjaga kebersihan rumah dengan sebaik mungkin, 37 responden menjawab sangat setuju, 13 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab kadang-kadang dan tidak setuju. Pada point pertanyaan 11 yaitu menyiapkan kegiatan-kegiatan baik untuk anak, pointnya hampir sama dengan pertanyaan 10. Pada point pertanyaan 12 yaitu, menciptakan suasana yang nyaman dan sempurna dalam keluarga, 42 responden menjawab sangat setuju, 8 responden menjawab setuju, 0 responden menjawab kadang-kadang dan tidak setuju. Pada point pertanyaan 13 yaitu, mendidik anak-anak dengan baik. 43 responden mengatakan sangat setuju, tujuh responden menjawab setuju, nol responden menjawab kadang-kadang serta tiada setuju. Pada point pertanyaan 14 yaitu, menasehati anak saat

melakukan kesalahan. 44 responden atau 88% memberi kepuasan sendiri Walaupun demikian 6 diantaranya setuju, 0 tidak ada.

Dilanjutkan dengan pertanyaan berikutnya yakni pada point 15 yaitu, menjaga nama baik keluarga. Kategori jawabannya sama dengan point 14. Kemudian pada point pertanyaan 16 yaitu, menyiapkan kebutuhan keluarga setiap hari. Kategori yang beri jawaban sejumlah 47 respon atau 90%, 3 bersua sesuai, 0 responden terjawab kadang-kadang kemudian tidak. Pada point pertanyaan 17 yaitu, selalu meluangkan waktu untuk keluarga. 43 responden atau 86% jawaban benar, 7 people menjawab setuju, kadang dan tiada 0%. Pada point pertanyaan 18 yaitu, tidak pernah berbicara kasar dan keras kepada anggota keluarga. 42 responden atau 76 % menjawab sangat setuju, 8 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab kadang-kadang dan 0 responden menjawab tidak setuju. Pada point pertanyaan 19 yaitu, meminta izin pada suami ketika keluar rumah. 36 responden atau 68% menjawab sangat setuju, 14 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab kadang-kadang dan 0 responden menjawab tidak setuju.

Kemudian pada point pertanyaan terakhir yakni menjaga privasi anak, 32 responden atau 62% menjawab sangat setuju, 18 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab kadang-kadang dan 0 responden menjawab tidak setuju.

- e. Dengan melihat pengamatan pada linear sederhana yang telah diuji menggunakan aplikasi SPSS, mendapatkan penghasilan bahwasanya 50 responden, pada tabel *coefficient* dilihat r_{hitung} pada *Majelis Ta'lim* sebesar $5,229 > t_{tabel} 1,677$ sehingga H_a mnerikma dan H_o tolak, maka simpulan terlihat berpengaruhnya dewan *Ta'lim* terhadap perilaku sosial ibu tempat bahtera di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.
- f. Untuk mengetahui besar dampak kegiatan pertemuan ta'lim perilaku sosial rumah tangga ibu di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai, dengan melihat data dibagian tabel *summary yaitu R Square* = 0,363 setara dengan 36,3%. Dalam ksempitan itu, disimpulkan sekiranya besar faktor kegiatan majelis taklim terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai sebesar 36,3%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar beberapa olah teruji dipaparkan di atasebelumnya, mampu memberikan bahwasanya kegiatan ta'lim mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga di desa Arabika Sinjai Barat Kabupaten. Yang diketahui berdasarkan pengamatan data penggunaannya statistic deskriptif serta uji regresi mudah dengan spss. Di mana, pada bab sebelumnya telah dijelaskan Indikator mengenai perilaku sosial ibu rumah tangga dan telah dilakukan penyebaran angket/kuosioner. Dari hasil analisis data yang didapatkan, kegiatan *Majelis Ta'lim* yang paling berpengaruh pada point perilaku sosial adalah gotong royong pada point pertanyaan 7 yaitu membantu keluarga yang punya hajatan dengan kategori sangat setuju sebesar 84% serta faktor loading sebesar (0,641), lalu, pada Kedisiplinan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 4 point yaitu, menasehati anak saat melakukan kesalahan, menjaga nama baik keluarga. dengan kategori sangat setuju sebesar 88%, kemudian

pada pertanyaan yang membahas mengenai menyiapkan kebutuhan keluarga setiap hari. Memiliki kategori sangat setuju sebesar 90% dan pada pertanyaan, meluangkan waktu untuk keluarga memiliki kategori sebesar 86% serta faktor loading sebesar (0,543). Jadi dapat dikatakan bahwa keempat pertanyaan dari indikator perilaku sosial yakni kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu rumah tangga. dan untuk bagian dari toleransi point pertanyaan yang paling berpengaruh adalah mendengarkan dan menajalankan nasehat suami, karena memiliki kategori sangat setuju sebesar 84% serta faktor loading sebesar (0,520). Berdasarkan hasil anget dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Majelis Ta'lim* yang paling cenderung berpengaruh terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga di Desa Arabika adalah kajian dalam bentuk pembinaan akhlak. Kemudian Pada tabel *Coefficients t* hitung pada pengaruh kegiatan *Majelis Ta'lim* terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai adalah 5,229 Dan *t* tabel adalah 1,677 Jika *t* hitung > *t* tabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Majelis Ta'lim* berpengaruh

terhadap sikap sosial seorang bahtera rumah di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai “ Pengaruh *Majelis Ta’lim* Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”. Maka penulis memberi saran kepada masyarakat terkait perubahan perilaku sosial ibu rumah tangga sebagai berikut:

1. Masyarakat yang ikut *Majelis Ta’lim* hendaknya lebih menjaga ibadahnya kepada Allah SWT serta mengaplikasikan nilai-nilai atau ajaran yang diberikan selama proses majelis berlangsung. Dengan berperilaku yang sesuai baik di lingkup keluarga maupun sosial.
2. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini kedepannya bisa dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dengan sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhusomad, M. (2007). *Etika Bergaul*. Khalista.
- Agus, R., Ahmad, K. A., Ahmad, S., Annis, A. K., Syafiatul, C., Asfi, K., Laylia, N., Anaqoh, Syarifatuz, Z., Fikri, M. A., Mega, S. P., Dinna, N., Ita, A., Isnaini, N. K., Rifqana, R. A., & Elsa, A. (2020). *Dinamika Pendekatan Dalam Penanganan COVID-19*. PT. Nasya Expanding Management.
- Ahmad, A. Safei, S., & Muhtadi, S. (2003). *Metode Penelitian Dakwah*. : CV Pustaka Setia.
- Akyas, A. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Teraju.
- Andrianingsih, A. (2016). *Full Day School; Model Alternatif Pembelajaran Karakter di Sekolah, dalam Prosiding Seminar Nasional Repositioning Full Day School, Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*,. UMPress.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Anwar, S. S. (2021). *Kurikulum Majelis Taklim; (Fiqih-Tauhid-Tasawuf)*. PT Indragiri Dot Com.
- Anwar, S. S. (2015). *Management of Student Development (Perspektif AlQur'an dan As-Sunnah)*. Yayasan Indragiri.
- Baqi, M. F. A. (2012). *Terjemah Lu'lu'wal Marjan(Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim)*. Pustaka Nuun.
- Darusman, Y. (2021). *Model Pewarisan Budaya Melalui Pendidikan Informal (Pendidikan Tradisional) Pada*

Masyarakat Pengrajin Kayu. Cv Bayfa Cendekia Indonesia.

Daulay, H. P. (2017). *Pemberdayaan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia.* Perdana Publishing.

Dewi, R., & Jetro, L. (2018). *Manajemen pendidikan diniah formal.* 1(November), 23–29.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.51>

Elvinaro, A. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif.* Rekatama Media.

Fadhullah, F. (2005). *Quo Vadis Pendidikan Islam; Analisis Tujuan dan Program Pendidikan Islam Sepanjang Hayat.* PT. Untirta Press.

Ghufron, M. N. (2011). *Teori-Teori Psikologi.* Ar Ruzz Media.

Hasanah, H. (2016). *Majelis Taklim Perempuan Dan Pergeseran Peran Public Keagamaan Pada Masyarakat Perkotaan Kontemporer.*

Hasbullah, H. (2017). *Islam & Transformasi Masyarakat Nusantara.* Kencana.

Hasibuan, S. N. dan Z. E. (2011). *Hadis Tarbawi; Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah,.* PT. Kalam Mulia.

Helmawati, H. (2013a). *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim; Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan.* Pt Rineka Cipta.

Helmawati, H. (2013b). *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim; Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan,.* PT. Rineka Cipta.

- Helmawati, H. (2013c). *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Taklim (Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan)*. Rineka Cipta.
- Hurlock, E. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Husailah, H., & Fathkuina, N. (2020). *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Terhadap Pemahaman Agama Islam Jamaah Majelis Taklim Se-Kecamatan Ngarambe Selatan*.
- Joko, S. (2010). *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga di Dusun Canden Desa Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali*.
- Kasyphia, K., Rafiqah, E., Normadina, N., & Norlaila, N. (2018). *Modul Penguatan Majelis Taklim Perempuan*. Amongkarta.
- Kustini, K. (2007). *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*. Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Ma'idha, I. A., Al, F., & Farichatul, J. E. (2021). Majelis Taklim Online Sebagai Wadah Pendidikan Dan Penguatan Karakter Mahasiswi Politeknik Elektronika Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Dan Sosial Keagamaan*, 18(01).
- Marlina, L. (2011). *Peranan Majelis Ta'lim Al -Huda Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kec. Cibuaya*.
- Marzuki, R., Ahmad, M., & Zaidin, M. (2018). Peranan Majelis Taklim Dan Adaptasi Minoritas Muslim Dengan

Budaya Lokal Tengger. *International Journal Of Academic Research In Business & Social Sciences*, 8.

- Meinarno, E. A., & Sarwono, S. W. (2009). *Psikologi Sosial*. Penerbit Salemba Humanika.
- Mohamad, M. (2015). *Manajemen Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mufarrikoh, Z. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. CV Jakat Media Publishing.
- Muftisany, H. (2021). *Kiprah BKMT dan Majelis Taklim*. CV. INTERA.
- Muhammad, A. U., Edward, E., & As'ad, A. (2016). "The Patronage Patchwork: Village Brokerage Networks and the Power of the State in an Indonesian Election". 171.
- Muhsin, M. (2009). *Manajemen Majelis Taklim*. Pustaka Intermedia.
- Nata, A. (2010). *Sejarah Pendidikan Islam; Pada Periode Klasik dan Pertengahan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Nikmah, N. (2021). *Pembinaan Pengamalan Keagamaan dan Perilaku Sosial Pada Jamaah Majelis Ta'lim Nurul Huda di Desa Teluk Rendah Pasar Kabupaten Tebo*.
- Nilasanti, N. (2021). *Perilaku Keagamaan Masyarakat Jerrung I Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam (Iai) Muhammadiyah Sinjai*.
- Nursetiawati, N. (2013). *Majelis Taklim Dan Tantangan Pengembangan Dakwah*. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13.
- Nursyila, N. (2022). *Implementasi Kegiatan Muhasabah Akhir*

Tahun Dalam Membina Emotional Spiritual Quotient Anggota Majelis Taklim Desa Biroro Kecamatan Sinjai Timur, Kab.Sinjai. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Permadi, B. A. (2021). *Pengaruh Kecintaan Siswa Pada Al-Qur ' an Terhadap Perilaku Sosial Di Sekolah Dasar Al Islam Plus Kabupaten Sidoarjo.* 4, 35–38.
- Prabandari, Y. S., Padmawati, R. S., & Supriyati, S. (2020). *Ilmu Sosial Perilaku.* Gadjah Mada University Press.
- Prima, H. (2022). *Pemberdaya Majelis Taklim Dalam Pencegahan Kejahatan.* Prenada.
- Priyanto, P. & Toso, T. (2018). Peran Majelis Ta'lim Nurul Falah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur: IAIN Metro.
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 85–98.
- Rahman, A. (2022). *Tri pusat pendidikan perspektif tasawuf.* CV Kaaffah Learning Center.
- Rahmat, J., & Mansur, M. (2021). *Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah Studi Tentang Tipologi Majelis Taklim di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.* 4(1), 78–102.
- Ramayulis, R. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam.* PT. Kalam Mulia.
- Rober, A. S. (2010). *The Penguin Dictionary Of Psychology,*

Terj. Yudi Santoso,. Pustaka Pelajar.

- Rukiyati, F., K, E., & Hikmawati, H. (2006). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. CV Pustaka Setia.
- Rustan, A. S. (2018). Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Di Kabupaten Pare-Pare. *Jurnal Al-Khitabah, IV*, 87–101.
- Sabariyah, S. (2020). *Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Desa Suak Pusat Kecamatan Sukernan Kabupaten Muaro Jambi*. Jambi UIN Sulthan Taha Syaifuddin.
- Saleh , S. & Rahman, A. (2004). *psikologi; suatu pengantar dalam perspektif islam*. kencana.
- Selvianti, R. R. (2021). *Pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di Desa Kemaden Bangil (Doctoral Dissertation)*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan Spps*. Kencana.
- Siswati, S., Utomo, C. B., & Muntholib, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah Di Sma Pgri 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Of History Education, 6(1)*, 1-13
- Sitika, A. J., Nirmala, I. (2017). Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Akhlak Anak dalam Perspektif al-Qur'an. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education, 1(2)*, 121-136.

- Sjarkawi, S. (2009). *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral, Intelektual, Emosiona dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. PT. Bumi Aksara.
- Sudirman, A. (2015). *Management Of Student Development*. Yayasan Indragiri.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.22). CV.Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. CV.Alfabeta, 21.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukmayadi, S. (2018). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pandangan Hidup Masyarakat Adat Kampung Duta. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Supardang, D. (2009). *Pengantar Ilmu Sosial; Sebuah Kajian Pendekatan Structural*. Bumi Aksara.
- Supardi, S. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. (2009). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana.
- Syamsidar, S. (2019). Strategi Komunikasi Majelis Taklim Nurul Ishlah Sebagai Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama. *Jurnalisa*, 4(1).

- Syamsul, B. (2014). *Model Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.
- Syani, A. (2007). *Sosiologi (Sistematika, Teori Dan Terapan)*. Bumi Aksara.
- Trissita, M. (2022). *Minat Belajar Agama Ibu - Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara*.
- Ridwan, I., & Ulwiyah, I. (2020). Sejarah dan Kontribusi Majlis Ta'lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA" (JPKJ)*, 6, 17–42.
- Umar, B. (2011). *Ilmu Pendidika Islam*. Amzah.
- Wahyudi, I. (2021). Peran Majelis Taklim Dalam Peningkatan Pemahaman dan Pelaksanaan Ibadah Masyarakat Sindangsari Subang. *Jurnal Dakwa*.
- Yunarto, R. K. dan B. (2016). *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*. Kencana.
- Zayadi, A., Fathullah, A., Taufik, M. T., Haris, L., & Islam, I. (2020, February). *Buku Putih Pesantren Muadalah*. Forum Komunikasi Pesantren Muadalah.
- Zuhdiani, F. (2017). *Pentas Utama Perempuan* (Edisi 51). Majalah Tubireng.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR SOAL
KEGIATAN MAJELIS TA'LIM	Membina dan mengembangkan	Saya rutin mengikuti kegiatan-kegiatan <i>Majelis Ta'lim</i> . Seperti pembinaan dan pengembangan akhlak	21-29
	Taman Rekreasi Rohaniah	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>	
	Silaturahmi Massal	Saya rutin menghadiri pertemuan yang dilaksanakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>	
	Sarana Dialog	Saya selalu berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan dalam Kegiatan <i>Majelis Ta'lim</i>	
	Penyampai gagasan	Saya selalu bertukar fikiran dengan anggota <i>Majelis Ta'lim</i>	
	Gotong Royong	Gotong royong membersihkan lingkungan rumah	6-12

PERILAKU SOSIAL		Saling membantu saat ada keluarga yang punya hajatan	
		Membantu anggota keluarga lain memilah barang-barang tidak terpakai	
		Menumbuhkan sikap tolong menolong	
		Menyiapkan kegiatan-kegiatan baik untuk anak	
		Menciptakan suasana yang nyaman dan sempurna dalam keluarga	
		Menciptakan suasana yang nyaman dan sempurna dalam keluarga	
		Mendidik anak-anak dengan baik.	
	Toleransi	Menghargai perbedaan antar anggota keluarga.	1-5
		Mendengar dan menjalankan nasihat suami	
		Menjaga ketenangan saat jam tidur	
		Saling bekerja sama dalam keluarga	
		Tidak memaksakan	

		pendapat kepada orang lain	
	Disiplin	Menasehati anak saat melakukan kesalahan	14-17
		Menjaga nama baik keluarga	
		Menyiapkan kebutuhan keluarga setiap hari seperti memasak dll	
		Meluangkan waktu untuk berkumpul dengan keluarga	
	Sopan dan Santun	Tidak berbicara keras atau kasar kepada pada anggota keluarga	18-20
		Meminta izin pada suami ketika keluar rumah	
		Menghargai privasi anak dan Memberi anak kesempatan dalam berpendapat	

Lampiran 2

ANGKET KEGIATAN MAJELIS TA'LIM DAN PERILAKU SOSIAL

A. Identitas Responden

JenisKelamin.....
Usia.....
Alamat.....

A. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check list (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pilhan dan kebiasaan anda:

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

K : Kadang-Kadang

TS : Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	K	TS
1	Saya menghargai perbedaan antar anggota keluarga.				
2	Saya mendengar dan menjalankan nasihat suami				
3	Saya menjaga ketenangan saat jam tidur				
4	Saling bekerja sama dalam keluarga				
5	Saya tidak memaksakan pendapat kepada anggota keluarga				
6	Saya selalu Gotong royong dalam membersihkan lingkungan rumah				
7	Saya selalu membantu saat ada keluarga yang punya hajatan.				

8	Saya membantu anggota keluarga lain dalam memilah barang-barang tidak terpakai				
9	Saya menumbuhkan sikap tolong menolong dalam keluarga				
10	Saya menjaga kebersihan rumah dengan sebaik mungkin				
11	Saya menyiapkan kegiatan-kegiatan baik untuk anak				
12	Saya menciptakan suasana yang nyaman dan sempurna dalam keluarga				
13	Saya mendidik anak-anak dengan baik				
14	Saya menasehati anak saat melakukan kesalahan				
15	Saya menjaga nama baik				

	keluarga				
16	Saya menyiapkan kebutuhan keluarga setiap hari seperti memasak dll				
17	Saya selalu meluangkan waktu untuk berkumpul dengan keluarga				
18	Saya tidak pernah berbicara keras atau kasar kepada pada anggota keluarga				
19	Saya meminta izin pada suami ketika keluar rumah				
20	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>				
21	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>				

22	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>				
23	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>				
24	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>				
25	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>				
26	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>				
27	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>				

28	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>				
29	Saya semangat dalam mengikuti Taman Rohaniah yang diadakan dalam <i>Majelis Ta'lim</i>				

Lampiran 3

Tabel 4.1
Data Deskripsi Responden

No	Nama	Usia
1.	HJ. Khadijah Daud	53
2.	Andi. Suarti	53
3.	Sudarmi	47
4.	Harlina	45
5.	Nawa Mansur	62
6.	Normawati	50
7.	Sakinah Latif	64
8.	Hasniati	45
9.	Jumria	50
10.	Jumiarti	50
11.	Nurhidaya	41
12.	Saida	40
13.	Saheria	41
14.	Rosmiati	45
15.	A. Juliana	45
16.	Namsah. S	52
17.	Andriani	45

18.	Hj. Darmawati	62
19.	Sainab	63
20.	Mariati	43
21.	Irawati	53
22.	A. ratna	43
23.	Sakina. H	51
24.	Darmawati. K	63
25.	Rafidah	53
26.	Hasmiati	25
27.	Nurfidah	34
28.	Marlina	21
29.	Irma	40
30.	Suriani. L	43
31.	Harfina	31
32.	Nur citra	32
33.	Rusmiati	40
34.	Suryani. B	41
35.	Ernawati	31
36.	Erni	43
37.	A, Kamran	50
38.	Andi Madyani	51
39.	Mariati	52

40.	Kursia	52
41.	Yayu	40
42.	St. Hamsah	55
43.	Ria. K	32
44.	Hasdayanti	33
45.	Rosmiati	31
46.	Nuraeni. S	40
47.	Nuraeni. J	41
48.	Saina	55
49.	Harming	53
50	Haslina	43

Lampiran 4

Tabel 4.4
Tabulasi Angket *Majelis Ta'lim*

NO	NAMA	ITEM SOAL									
	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL
1.	HJ. Khadijah Daud	4	4	3	4	3	3	4	4	4	33
2.	Andi. Suarti	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33
3.	Sudarmi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4.	Harlina	4	4	3	4	3	4	3	3	3	31
5.	Nawa Mansur	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
6.	Normawati	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
7.	Sakinah Latif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8.	Hasniati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9.	Jumria	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10.	Jumiarti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11.	Nurhidaya	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
12.	Saida	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13.	Saheria	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14.	Rosmiati	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
15.	A. Juliana	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33
16.	Namsah. S	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
17.	Andriani	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32

X07	Pearson Correlation	0.079	0.002	0.070	0.217	-0.015	0.205	1	,896**	,332	,444**
	Sig. (2-tailed)	0.585	0.988	0.627	0.130	0.915	0.154		0.000	0.018	0.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlation	0.081	-0.036	0.005	0.160	-0.076	0.105	,896**	1	0.248	,372**
	Sig. (2-tailed)	0.575	0.805	0.973	0.268	0.598	0.468	0.000		0.082	0.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlation	0.234	0.092	0.191	0.169	0.116	,483**	,332	0.248	1	,500**
	Sig. (2-tailed)	0.102	0.527	0.184	0.241	0.423	0.000	0.018	0.082		0.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	,693**	,688**	,806**	,674**	,742**	,687**	,444**	,372**	,500**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.008	0.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 1.2 Data Hasil Output Validitas Variabel X

Lampiran 7

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21
Y0 1 Pearls on Corre lation Sig. (2- tailed)	1 ,522	1 ,522	1 ,485	1 ,522	1 ,571	0,26 0	0,00 0	0,09 5	0,17 2	0,11 9	0,24 5	0,08 7	0,09 5	0,00 0	0,00 0	0,05 8	0,04 0	0,476 0	0,16 9	0,790 0	0,520 0
Y0 2 Pearls on Corre lation Sig. (2- tailed)	1 ,522	1 ,705	1 ,485	1 ,415	0,21 3	0,07 1	0,07 1	0,20 4	0,17 5	0,19 9	0,13 9	0,19 6	0,13 1	0,13 1	0,13 1	0,13 9	0,17 3	0,413 0	0,00 5	0,471 0	0,446 0
Y0 3 Pearls on Corre lation Sig. (2- tailed)	1 ,465	1 ,705	1 ,552	1 ,453	0,412 4	0,00 4	0,00 4	0,16 9	0,24 8	0,287 8	0,285 7	0,287 1	0,07 9	0,18 8	0,10 7	0,10 7	0,11 7	0,564 0	0,17 6	0,431 0	0,429 0
Y0 4 Pearls on Corre lation Sig. (2- tailed)	1 ,522	1 ,485	1 ,552	1 ,890	0,348 2	0,08 2	0,08 2	0,26 3	0,16 0	0,18 7	0,12 5	0,19 1	0,03 1	0,03 1	0,00 1	0,00 0	0,02 3	0,227 3	0,15 6	0,378 0	0,488 0

Y1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.04	0.17	0.11	0.02	0.01	0.21	0.574	0.574	0.280	0.385	0.523	0.485	0.322	0.699	0.557	0.785	0.08	0.533	0.05	0.455
	0.78	0.23	0.42	0.87	0.90	0.13	0.00	0.00	0.04	0.00	0.00	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.57	0.00	0.71	0.00
Y1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.00	0.00	0.00	0.05	0.16	0.00	0.72	0.72	0.19	0.01	0.00	0.05	0.14	0.36	0.36	0.94	0.57	0.00	0.00	0.00
	0.476	0.413	0.564	0.27	0.19	0.373	0.05	0.05	0.18	0.363	0.469	0.27	0.20	0.13	0.13	0.01	0.08	0.1	0.496	0.576
Y1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.00	0.00	0.00	0.05	0.16	0.00	0.72	0.72	0.19	0.01	0.00	0.05	0.14	0.36	0.36	0.94	0.57	0.00	0.00	0.00
	0.00	0.00	0.00	0.05	0.16	0.00	0.72	0.72	0.19	0.01	0.00	0.05	0.14	0.36	0.36	0.94	0.57	0.00	0.00	0.00
Y1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.16	0.00	0.17	0.15	0.08	0.24	0.24	0.374	0.583	0.448	0.350	0.348	0.354	0.23	0.428	0.533	0.496	0.23	0.23	0.499
	0.24	0.97	0.22	0.28	0.56	0.00	0.09	0.09	0.00	0.00	0.00	0.01	0.01	0.10	0.00	0.00	0.00	0.10	0.10	0.00
Y2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.04	0.05	0.88	0.39	0.30	0.28	0.04	0.51	0.56	0.74	0.74	0.38	0.71	0.00	0.10	0.00
	0.790	0.471	0.431	0.376	0.283	0.27	0.02	0.12	0.14	0.15	0.283	0.09	0.08	0.04	0.04	0.12	0.05	0.576	0.23	0.497

Lampiran 8

Gambar 1.4 Data Hasil Output Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
Cases		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	50	100.0	0.809	9
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	50	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 1.5 Data Hasil Output Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
Cases		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	50	100.0	0.886	20
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	50	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 1.6 Data Hasil Output Statistik Deskriptif

		Statistics	
		<i>Majelis Ta'lim</i>	Perilaku Sosial
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		33.06	112.00
Std. Deviation		2.817	10.150
Minimum		26	93
Maximum		36	147

Lampiran 9

Gambar 1.7 Data Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	2.24838936	
Most Extreme Differences	Absolute	0.162	
	Positive	0.114	
	Negative	-0.162	
Test Statistic		0.162	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,131 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.123
		Upper Bound	0.140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Gambar 1.7 Data Hasil Output Uji Linearitas**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Sosial * Majelis Ta'lim	Between Groups	(Combined)	2583.633	10	258.363	4.089	0.001
		Linearity	1832.046	1	1832.046	28.993	0.000
		Deviation from Linearity	751.588	9	83.510	1.322	0.258
	Within Groups	2464.367	39	63.189			
Total			5048.000	49			

Lampiran 10

Gambar 1.8 Data Hasil Output Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	0.363	0.350	8.185

a. Predictors: (Constant), *Majelis Ta'lim*

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Sosial * <i>Majelis Ta'lim</i>	Between Groups	2583.633	10	258.363	4.089	0.001
	Linearity	1832.046	1	1832.046	28.993	0.000
	Deviation from Linearity	751.588	9	83.510	1.322	0.258
	Within Groups	2464.367	39	63.189		
	Total	5048.000	49			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.238	13.772		2.922	0.005
	<i>Majelis Ta'lim</i>	2.171	0.415	0.602	5.229	0.000

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1



Penyerahan surat izin meneliti sekaligus lembar angket/kuosioner kepada pembina *Majelis Ta'lim* Desa Arabika Kec. Sinjai Barat

Gambar 2

Pengisian angket/kuosioner oleh ibu *Majelis Ta'lim* Desa

Gambar 3

Pengisian angket/kuosioner oleh masyarakat yang ikut *Majelis*

Ta'lim

Gambar 4

Pengisian angket/kuosioner oleh masyarakat yang ikut *Majelis Ta'lim*

Gambar 5

Pengisian angket/kuosioner oleh seluruh *Majelis Ta'lim* Desa

Gambar 7

NO	NAMA/ALAMAT	ALAMAT	NO. HP	ALAMAT
1	1. H. Nurul Huda Jl. ...	1. H. Nurul Huda Jl. ...	082 213 124 698	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51
2	2. H. Nurul Huda Jl. ...	2. H. Nurul Huda Jl. ...	082 213 124 698	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51
3	3. H. Nurul Huda Jl. ...	3. H. Nurul Huda Jl. ...	082 213 124 698	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51
4	4. H. Nurul Huda Jl. ...	4. H. Nurul Huda Jl. ...	082 213 124 698	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51
5	5. H. Nurul Huda Jl. ...	5. H. Nurul Huda Jl. ...	082 213 124 698	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51

ALAMAT	ALAMAT	ALAMAT	ALAMAT
Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51
Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51
Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51
Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51	Alimudin 1118 No. 20 Mak. 51

Daftar Nama Pemateri Dalam Kegiatan Majelis Ta'lim



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI BARAT
DESA ARABIKA**

Jl. Persatuan Raya No. A 145 Arabika Kode Pos. 92653

Arabika, 02 Januari 2023

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06 /AB/SBR/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HARIANTO, SE**
Jabatan : Kepala Desa Arabika
Alamat : Dusun Ramah Desa Arabika Kec. Sinjai Barat

Menerangkan bahwa :

Nama Lembaga : **MAJELIS TA'KLIM PERMATA AL-AMIN**
Alamat : Desa Arabika

Berdasarkan pengamatan kami bahwa lembaga Majelis Taklim tersebut diatas adalah benar aktif menjalankan kegiatan keagamaan di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Arabika,

HARIANTO, SE




INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Dharma 1000, Desa Sinjai, Kecamatan Sinjai, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN MUHAMMADIYAH SINJAI
TEL: 0812 222 1111

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 959.D/HL.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menzubung

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305 R/IB 3 AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirman P, S Pd I, M Pd I.	Sartina, S.Pd I, M Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Ayu Reskiya
NIM : 190101097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Desa Arabika Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai

Idani, Progresif dan Kompetitif


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jember - Jl. Negeri Hasanudin No. 26 Kab. Sinjai, Sdg. 682219 (KOR) Telp. 08221913870 Fax. 08221913872

Email : pa@iaim-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>


TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOSTRIF. 1058/SK/BAN-PT/AL/04/PT/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
 : 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,


Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L.
 NBM. 1213495

Tembusan :

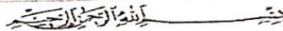
1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612
Email: ftik.iainsinjai@gmail.com Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2010



Nomor : 151.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Pembina Majelis Taklim
Di -
Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ayu Reskiya
NIM : 190101097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga Di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Di Majelis Taklim Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai ”.**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



DERA, S.Pd.I., M.Pd.I
NPM: 1213495



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI BARAT
DESA ARABIKA**

Jl. Persatuan Raya No. A145 Arabika Kode Pos. 92653

Arabika, 25 Mei 2023

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 154/AB/SBR/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HARIANTO SE**
Jabatan : Kepala Desa Arabika
Alamat : Dusun Ramah Desa Arabika

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor 151.D1/III.3.AU/F/2023 tanggal 05 April 2023 tentang Permohonan Izin Penelian nama:

Nama : **AYU RESKIYA**
NIM : 190101097
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan Pengamatan kami bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah selesai melaksanakan Penelitian di desa Arabika dengan Judul Penelitian **"Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Desa Arabika Kec.Sinjai Barat Kab.Sinjai"**

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ayu Reskiya
 NIM : 190101097
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini saya mengajukan perubahan judul skripsi,

Judul Skripsi :

Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

Dengan ini merubah judul tersebut diatas dengan:

Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai


Sinjai, 20 Desember 2022

Yang Mengajukan,


Ayu Reskiya

Disetujui oleh

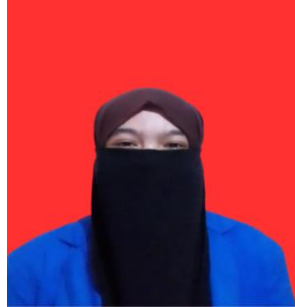
Pembimbing I.


Sudirman H.S. Pd.L. M.Pd.I
 NIDN. 2111038802

Pembimbing II.


Sarbus, S.Pd.L. M.Pd.
 NIDN. 40034301



BIOATA PENULIS

Nama : Ayu Reskiya

Nim : 190101097

Tempat/ Tgl Lahir : Sinjai 8 Agustus 2002

Riwayat Pendidikan :

SD 237 Lappara'na Tamat tahun 2013

SMP 16 Sinjai Tamat tahun 2016

SMA 14 Snjai Tamat tahun 2019

Handpone : 085242014479

E-mail : ayureskiya92@gmail.com

Nama Orangtua

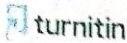
Ayah : Abd Latief

Ibu : Suriani

Riwayat Pekerjaan

Ayah: Petani

Ibu : IRT



Similarity Report ID: old.30061.41503900

PAPER NAME
190101097



AUTHOR
AYU RESKIYA

WORD COUNT
12039 Words

CHARACTER COUNT
75568 Characters

PAGE COUNT
62 Pages

FILE SIZE
562.3KB

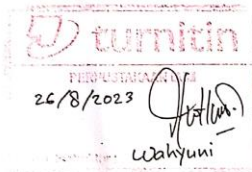
SUBMISSION DATE
Aug 26, 2023 8:28 AM GMT+7

REPORT DATE
Aug 26, 2023 8:30 AM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database



Summary